

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 - 2017)

SKRIPSI



Oleh :

MELIANA MUDITA

1331511285

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

JAKARTA

2018

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 - 2017)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh :

**MELIANA MUDITA
1331511285**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

**JAKARTA
2018**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode
2013-2017)**

Oleh :

Nama : Meliana Mudita

NIM : 1331511285

Disetujui untuk diujikan dalam sidang skripsi

Jakarta, 28 Desember 2018

Dosen Pembimbing

(Ivo Rolanda, S.M.B., M. M.)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Meliana Mudita
Nomor Induk Mahasiswa : 1331511285
Bidang Peminatan : Manajemen Keuangan
Jenjang Studi : Strata 1
Judul : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017).

Jakarta, 14 Januari 2019

Tim Penguji :

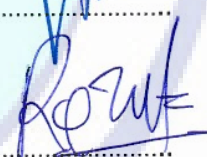
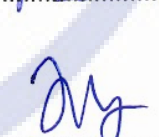
Penguji I,
Sugeng Priyanto, S.E., M.M.

Penguji II,
Retno Fuji Oktaviani, S.E., M.M.

Moderator,
Ivo Rolanda, S.M.B., M.M.

Pembimbing,
Ivo Rolanda, S.M.B., M.M.

Tanda Tangan:


.....

.....

.....

.....

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur


(Dr. Dewi Murtiningsih, S.K.H., M.M.)

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meliana Mudita
NIM : 1331511285
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan bahwa SKRIPSI yang berjudul :

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017)

1. Merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukan merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain,
2. Saya ijin untuk dikelola oleh Universitas Budi Luhur sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jakarta, 28 Desember 2018



(Meliana Mudita)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul:

"PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURN OVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 - 2017)".

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat dalam melaksanakan program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Untuk itu, penulis merasa perlu mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, walaupun masih banyak terdapat kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta kasih sayang dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Amir Indrabudiman P, S.E.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
3. Ibu Dr. Dewi Murtiningsih, S.K.H, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
4. Ibu Ivo Rolanda, S.M.B, MM selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Mabur Taufik, SE, MM selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing sejak awal kuliah.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta staff karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur Jakarta.
7. Teman – teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan baik mengenai isi maupun bahasanya, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Peneliti juga berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat menjadi salah satu sumber pengetahuan untuk masa depan yang harus lebih baik.

Jakarta, 28 Desember 2018

(Meliana Mudita)



ABSTRAKSI

1331511285
Meliana Mudita

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN
TOTAL ASSET TURN OVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada
Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
(BEI) periode tahun 2013 - 2017)

Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur, Jakarta 2018
(xv Halaman, 59 Halaman, 22 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran)

Industri sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat strategis dan berkontribusi terhadap industri pengolahan non migas. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menguji empat variabel independen dan variabel dependen, yang diambil sebagai penelitiannya itu pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diikuti dari laporan keuangan pada 9 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan cara pengujian Analisis Data Panel. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengelolaan dengan menggunakan program *Econometric View 9* (Eviews 9).

Berdasarkan Analisis Regresi Data Panel yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Total Asset Turn Over* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, Pertumbuhan Laba

Dosen Pembimbing : Ivo Rolanda, S.M.B, MM

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Perolehan Gelar	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orisinalitas dan persetujuan publikasi	v
Kata Pengantar	vi
Abstraksi	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	8
2.1.2 <i>Signaling Theory</i>	8
2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.1.4 Sifat Laporan Keuangan.....	9
2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan	10

2.1.6	Pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan	10
2.2	Rasio Keuangan	12
2.2.1	Analisis Rasio Keuangan	10
2.2.2	Pengertian Pertumbuhan Laba	12
2.2.3	Pengertian <i>Current Ratio</i> (CR).....	14
2.2.4	Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	15
2.2.5	Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	15
2.2.6	Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO).....	16
2.3	Hasil Penelitian Sebelumnya	16
2.3.1	Penelitian Mita, Joko dan Untung (2017)	17
2.3.2	Penelitian Mutiahquraniah Dan Dean (2018)	17
2.3.3	Penelitian Fitriano Andrian Dan Dini Wahyu Hapsari (2016)	18
2.4	Kerangka Pemikiran	20
2.5	Pengembangan Hipotesis Penelitian	21
2.5.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan Pertumbuhan Laba	21
2.5.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	21
2.5.3	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	22
2.5.4	Pengaruh <i>Total Asset Turn Over</i> dan Pertumbuhan Laba	22
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1	Metode Penelitian Yang Digunakan	23
3.2	Metode Penelitian	23
3.3	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	23
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4.1	Populasi Penelitian	24
3.4.2	Sampel Penelitian.....	24
3.5	Metode Analisis Data	25
3.5.1	Pemilihan Teknik Regresi Data Panel	25
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	28
3.5.3	Analisis Regresi data Panel	30
3.5.4	Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	31
3.5.5	Hasil Pengujian Secara Hipotesis	31
3.6	Operasionalisasi Variabel	32
BAB IV	HASIL PENELITIAN	34
4.1	Deskripsi Data	34
4.1.1	<i>Current Ratio</i>	34

4.1.2	<i>Debt To Equity Ratio</i>	35
4.1.3	<i>Return On Equity</i>	37
4.1.4	<i>Total Asset Turnover</i>	38
4.1.5	Pertumbuhan Laba	40
4.1.6	Rekapitulasi Variabel Penelitian	41
4.2	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	43
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel	43
4.2.2	Pemilihan Regresi Data Panel	44
4.2.2.1	Uji Chow	44
4.2.2.2	Uji Hausman	44
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	45
4.2.3.1	Uji Normalitas	45
4.2.3.2	Uji Autokorelasi	46
4.2.3.3	Uji Multikolinieritas	46
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas	47
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
4.2.5	Analisis Regresi Data Panel	49
4.2.6	Hasil Pengujian Secara Hipotesis	52
4.2.6.1	Uji Koefisien Bersama (Uji F)	52
4.2.6.2	Uji Koefisien (Uji T)	52
4.2.7	Rangkuman Hipotesis	54
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	54
4.3.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	54
4.3.2	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	55
4.3.3	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	55
4.3.4	Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	56
BAB V PENUTUP		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Implikasi Manajerial	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	58
5.4	Saran	59
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR ISTILAH (GLOSSARY)		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata – rata Pertumbuhan Laba Sektor Makanan dan Minuman	2
Tabel 2.1 Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	25
Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	25
Tabel 3.3 Operasionalisasi variabel	33
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> Periode 2013 - 2017	34
Tabel 4.2 <i>Debt To Equity Ratio</i> periode 2013 - 2017	36
Tabel 4.3 <i>Return on Equity</i> periode 2013-2017	37
Tabel 4.4 <i>Total Asset Turnover</i> Periode 2013-2017	38
Tabel 4.5 Pertumbuhan Laba periode 2013-2017	40
Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Perusahaan Periode 2013-2017	41
Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.8 Uji Chow	44
Tabel 4.9 Uji Hausman	44
Tabel 4.10 Uji Autokorelasi	46
Tabel 4.11 Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas 2	48
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
Tabel 4.14 Regresi Data Panel	50
Tabel 4.15 Uji Koefisien Bersama (Uji F)	52
Tabel 4.16 Uji Koefisien (Uji T)	53
Tabel 4.17 Rangkuman Hipotesis	54

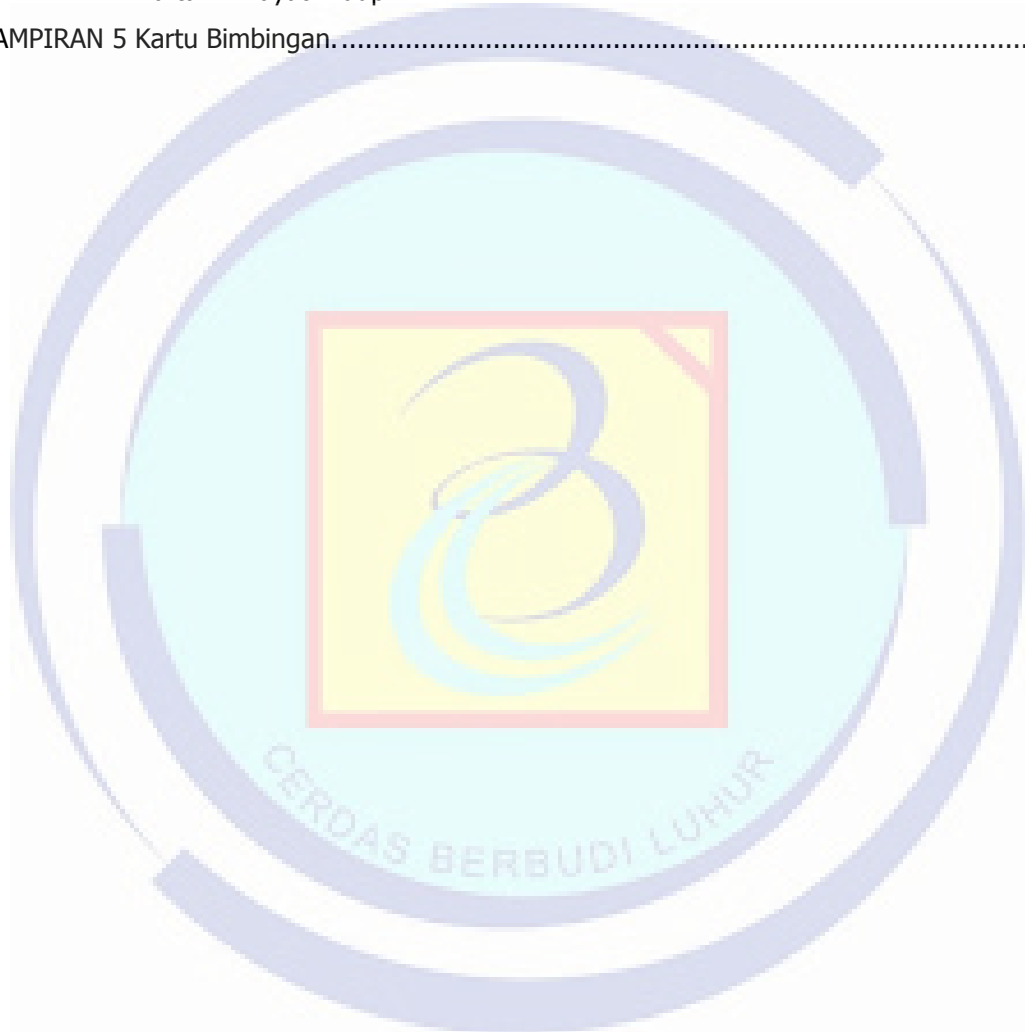
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Histogram Normalitas	45
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas 1	48



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Laporan Keuangan.....	
LAMPIRAN 2 Hasil Pengolahan Eviews	
LAMPIRAN 3 Hasil Perhitungan Variabel.....	
LAMPIRAN 4 Daftar Riwayat Hidup.....	
LAMPIRAN 5 Kartu Bimbingan.....	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya dan dapat melaksanakan kegiatan operasional dengan baik dan lancar serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Suatu perusahaan umumnya bertujuan untuk mendapatkan laba yang maksimal supaya kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan dan berkembang dengan baik. Untuk mencapai tujuan tersebut manajemen atau pemimpin perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang bersifat teknis, administratif maupun finansial. Untuk mencapai tujuannya, pengelolaan perusahaan harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar dapat menjadi perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan yang lain.

Wujud dari pengelolaan perusahaan yang baik dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan informasi mengenai posisi keuangan lainnya.

Menurut Kasmir (2014) informasi yang dapat diperoleh dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba merupakan kelebihan atau defisit penghasilan di atas biaya selama satu periode akuntansi. Dengan laba sebagai fokus utama pembaca laporan keuangan, seharusnya informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan mampu memprediksi perubahan laba untuk masa mendatang. Informasi keuangan lainnya yang terkandung dalam laporan keuangan diyakini mampu menggambarkan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Themin (2012) Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi (misalnya, kenaikan asset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham.

Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba. Akan tetapi laba yang besar belum tentu dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena

pada dasarnya pihak – pihak yang berkepentingan, yang dalam hal ini adalah investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Industri sektor makanan dan minuman merupakan industri yang sangat strategis dan berkontribusi terhadap industri pengolahan non migas. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa sektor industri makanan dan minuman mempunyai peranan yang besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tabel 1.1
Rata – rata Pertumbuhan Laba Sektor Makanan dan Minuman

NO	KODE EMITEN	PERTUMBUHAN LABA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	0,115	-0,370	1,599	1,343	-0,570
2	INDF	-0,285	0,506	-0,279	0,420	-0,023
3	MLBI	1,583	-0,321	-0,375	0,976	0,346
4	MYOR	0,422	-0,613	2,051	0,111	0,174
5	ROTI	0,059	0,193	0,435	0,034	-0,516
6	SKBM	3,587	0,529	-0,547	-0,476	0,138
7	SKLT	0,437	0,441	0,218	0,029	0,113
8	STTP	0,533	0,079	0,504	-0,062	0,240
9	ULTJ	-0,080	-0,128	0,846	0,357	0,003
Nilai Tertinggi		3,587	0,529	2,051	1,343	0,346
Nilai Terendah		-0,285	-0,613	-0,547	-0,476	-0,570
Nilai Rata-Rata		0,708	0,035	0,495	0,304	-0,011

Sumber : data laporan keuangan yang telah diolah

Rata-rata Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya fluktuasi nilai pertumbuhan laba yang signifikan pada tahun 2013 – 2017. Pertumbuhan laba tahun 2013 sebesar 3.587 pada tahun 2014 pertumbuhan laba mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 sebesar 2.051 tetapi dari tahun 2016 sampai 2017 pertumbuhan laba mengalami penurunan mencapai -0.011. Karena laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan

datang tidak dapat dipastikan, maka diperlukan adanya prediksi terhadap pertumbuhan laba di masa mendatang.

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat dari selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Pertumbuhan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen laporan keuangan misalnya laporan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga, perubahan pajak penghasilan, adanya perubahan pada pos-pos luar biasa, dan lain-lain. Laba menunjukkan telah terjadinya peningkatan atau penurunan dari berbagai sumber transaksi perusahaan. Hal itu menjadikan rasio keuangan dapat menjadi faktor dalam mengevaluasi keadaan perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Rasio keuangan terdiri dari berbagai macam jenis, para pengguna laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio keuangan yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover*.

Current Ratio adalah salah satu alat ukur atau rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu membayar atau melunasi hutang lancar atau hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo Astridina (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Astridina (2016) menunjukkan bahwa variable *Current Ratio* tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan .

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (modal sendiri) untuk mencari rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas Zulhelmi dan Juhanna Manalu (2016). Penelitian yang dilakukan oleh Zulhelmi dan Juhanna Manalu (2016) menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto (2016) menunjukan bahwa *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri Kasmir (2015). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Menurut Zulhelmi dan Juhanna Manalu (2016) *Total Asset Turnover* merupakan rasio perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah

penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Bila rasio ini semakin besar maka artinya aset perusahaan telah digunakan secara efektif untuk menciptakan penjualan. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat. Jadi semakin besar perputaran aktiva maka semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh Zulhelmi dan Juhanna Manalu (2016) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk meneliti masalah mengenai pertumbuhan laba dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2017)**".

1.2 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan yang harus dibahas, maka batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Perusahaan yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017.
3. Sampel yang diteliti pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 - 2017.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017 ?
2. Adakah pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017 ?

3. Adakah pengaruh *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017 ?
4. Adakah pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 - 2017 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di BEI periode 2013 - 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdapat pada BEI periode 2013 - 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (X_3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdapat pada BEI periode 2013 - 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (X_4) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdapat di BEI periode 2013 - 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam kegiatan menjalankan perusahaan dan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi Akademis

Hasil ini dapat dijadikan perbandingan antara teori yang telah diperoleh semasa kuliah dengan praktik dalam kehidupan nyata.

4. Menambah hasil empiris dan referensi

Dapat dijadikan sebagai tambahan atau perbandingan bahan referensi bagi pembaca yang ingin meneliti mengenai Pertumbuhan Laba di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara teratur menjadi 5 (lima) bab, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi penelitian serta urutan-urutan pembahasan agar lebih mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan penelitian ini ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar Latar Belakang Penelitian, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai pembahasan tentang teori-teori yang mendasari penelitian, yaitu : Definisi Pertumbuhan Laba, Definisi *Current Ratio*, Definisi *Debt To Equity Ratio*, Definisi *Return On Equity* dan Definisi *Total Asset Turnover*, Hasil Penelitian Sebelumnya, Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini merupakan landasan metodologi penelitian, yang merupakan acuan analisis ilmiah dalam mewujudkan hasil penelitian yang mencakup Metode Penelitian, Teknik Pemilihan Data, Uji Instrumen Penelitian, Pengujian Hipotesis, Populasi dan Sampel Penelitian, Objek Penelitian dan Operasional Variabel.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai Penyajian Data, Pengujian Hipotesis dan Interpretasi Hasil dengan penelitian sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi Kesimpulan, Implikasi Manajerial, Keterbatasan Penelitian, dan Saran.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori ini menjelaskan teori-teori yang mendukung hipotesis serta sangat berguna dalam analisis hasil penelitian. Landasan teori berisi pemaparan teori serta argumentasi yang disusun sebagai tuntunan dalam memecahkan masalah penelitian serta perumusan hipotesis.

2.1.1 *Agency Theory*

Agency theory atau teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi manajemen (pengelola) dengan fungsi kepemilikan (pemegang saham). Masalah *agency* ini muncul ketika terdapat dua pihak yang saling memperjuangkan dua kepentingan yang berbeda. Adrianto (2017).

Tujuan dari manajer dan pemegang saham umumnya adalah sama yaitu bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi seringkali pihak manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya. Pengambilan keputusan yang diambil oleh manajer terkadang belum memaksimalkan nilai perusahaan dan cenderung menguntungkan pihak manajer secara pribadi. Hal ini terjadi karena pihak pengelola memiliki informasi yang lebih kuat dibandingkan pihak pemilik.

2.1.2 *Signaling Theory*

Menurut Jam'an dalam Adrianto (2017) *signaling theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal juga dapat membantu pihak perusahaan (*agent*), Pemilik (*principal*) dan pihak luar perusahaan mengurangi asimetri informasi dengan menghasilkan kualitas atau integritas informasi laporan keuangan.

2.1.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan juga berguna dalam menyediakan informasi posisi keuangan suatu perusahaan. Informasi hendaknya

tersaji secara wajar, akurat dan tepat waktu serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Sehingga laporan keuangan memiliki peranan dalam posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Fahmi (2017) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Dalam proses analisisnya, laporan keuangan perusahaan pada umumnya terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Modal
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Standart Akuntansi Keuangan (SAK, 2015) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dan laporan keuangan. Sedangkan menurut Kasmir (2015) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan modal dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah asset, kewajiban, dan modal perusahaan. Sedangkan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Dan laporan perubahan modal menunjukkan sumber dan penggunaan yang menyebabkan perubahan pada ekuitas.

2.1.4 Sifat Laporan Keuangan

Menurut Munawir dalam Kasmir (2015) laporan keuangan memiliki sifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu laporan kemajuan laporan keuangan terdiri dari data – data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

a. Fakta yang telah dicatat (*Recorder Fact*)

Bahwa laporan keuangan dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi seperti jumlah uang yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang telah dimiliki perusahaan.

b. Prinsip – Prinsip dan Kebiasaan Akuntansi

Data yang dicatat tersebut didasarkan pada prosedur maupun anggapan – anggapan tertentu yang merupakan prinsip – prinsip akuntansi yang lazim. Hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan dan untuk keseragaman.

c. Pendapat Pribadi

Walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi – konvensi atau dalil – dalil dasar yang sudah ditetapkan dan sudah menjadi standar praktek, standar pembukuan namun dalam menggunakan konvensi – konvensi atau dalil – dalil tersebut tergantung akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan.

2.1.5 Tujuan Laporan Keuangan

Setiap perusahaan mempunyai tujuan dalam pembuatan laporan keuangan. Menurut Kasmir (2015) tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan saat ini. Sedangkan menurut Fahmi (2017) tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter.

2.1.6 Pihak-pihak Yang Berkepentingan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Dibawah ini merupakan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi dari laporan keuangan menurut Fahmi (2017) antara lain :

1. Kreditur

Kreditur adalah pihak yang memberikan pinjaman baik dalam bentuk uang (*money*), barang (*goods*) maupun dalam bentuk jasa (*service*).

2. Investor

Seorang investor berkewajiban untuk mengetahui secara dalam kondisi perusahaan dimana ia akan berinvestasi, karena dengan memahami laporan keuangan perusahaan tersebut artinya ia akan mengetahui berbagai informasi keuangan perusahaan.

3. Akuntan Publik

Akuntan publik adalah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan. Dan yang menjadi bahan audit seorang akuntan publik adalah laporan keuangan perusahaan.

4. Karyawan Perusahaan

Karyawan merupakan mereka yang terlibat secara penuh disuatu perusahaan. Dan secara ekonomi mereka mempunyai ketergantungan yang besar yaitu pekerjaan dan penghasilan yang diterima dari perusahaan tempat bekerja telah begitu berperan dalam membantu kehidupannya. Terutama jika karyawan tersebut telah berkeluarga.

5. Bapepam

Bapepam adalah Badan Pengawas Pasar Modal. Bagi suatu perusahaan yang akan *go public* maka perusahaan tersebut berkewajiban untuk memperlihatkan laporan keuangannya kepada Bapepam dalam hal ini PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

6. *Underwriter*

Underwriter adalah penjamin emisi bagi setiap perusahaan yang akan menerbitkan sahamnya dipasar modal.

7. Konsumen

Konsumen adalah pihak yang menikmati produk dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan.

8. Pemasok

Pemasok (*supplier*) merupakan mereka yang menerima order untuk memasok setiap kebutuhan perusahaan mulai dari hal – hal yang dianggap kecil sampai yang besar yang mana semua itu dihitung dengan skala finansial.

9. Lembaga Penilai

Lembaga penilai disini berasal dari berbagai latar belakang seperti GCG (*Good Corporate Governance*), WALHI (Wahana Lingkungan Hidup), Majalah, Televisi, Tabloid, Surat Kabar dan lainnya.

10. Asosiasi Perdagangan

Asosiasi perdagangan ini mencakup mulai dari KADIN (Kamar Dagang dan Industri), HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia), IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia), Asosiasi Pertekstilan Indonesia dan lainnya.

11. Pengadilan

Laporan keuangan yang dihasilkan dan disahkan oleh pihak perusahaan adalah dapat menjadi barang bukti pertanggungjawaban kinerja keuangan, dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan tersebut nantinya akan menjadi subjek pertanyaan dalam peradilan.

12. Akademis dan Peneliti

Pihak akademis dan peneliti adalah mereka yang melakukan *research* terhadap sebuah perusahaan

2.2 Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratio* sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio – rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan Fahmi (2017)

2.2.1 Analisis Rasio Keuangan

Untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, maka diperlukan pemeriksaan atas laporan keuangan perusahaan untuk dapat melihat kesehatan dan kemampuan perusahaan tersebut untuk berkembang di masa depan. Untuk mengevaluasi kondisi tersebut perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun - akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan menurut Kasmir (2015) merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Selain itu rasio

keuangan dapat mengetahui seberapa besar perusahaan laba yang dialami perusahaan tersebut.

Jenis jenis rasio keuangan menurut Kasmir (2015) :

1. Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
2. Rasio Solvabilitas, rasio ini disebut juga (*Leverage Ratio*) yaitu mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (modal sendiri). Untuk mencari rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas.
3. Rasio Profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. *Return On Equity* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut.
4. Rasio Aktivitas, rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan hutang dan lainnya) atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari. *Total Asset Turnover* merupakan rasio perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.
5. Rasio Pertumbuhan, menunjukkan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
6. Rasio Penilaian, rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi seperti rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

2.2.2 Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba. Dengan laba yang maksimal maka akan mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik, investor,

karyawan, bahkan bagi negara yang memperoleh pembayaran pajak yang dibayarkan berdasarkan perhitungan laba tersebut. Secara oprasional laba dapat diartikan sebagai perbedaan atau selisih antara pendapatan yang timbul selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Harahap (2013) laba merupakan kelebihan atau defisit penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Dan menurut Kasmir (2015) ketika selisih jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan dikatakan untung atau memperoleh laba. Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Menurut Harahap (2013) pertumbuhan laba itu diperoleh dengan selisih laba suatu periode tertentu dengan laba periode sebelumnya. Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba adalah :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 310)

2.2.3 *Current Ratio*

Current Ratio (CR) adalah salah satu alat ukur atau rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu membayar atau melunasi hutang lancar dan hutang jangka pendek pada saat jatuh tempo. Variable ini dapat mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan mampu menjamin hutang lancar.

Menurut Fahmi (2017) *Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Sedangkan menurut Kasmir (2015), *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo.

Current Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 121)

2.2.4 *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara hutang – hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan Kasmir (2015). *Debt To Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda – beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 128)

2.2.5 *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) adalah perbandingan antara jumlah profit yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Atau dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

Rumus untuk mencari *Return On Equity* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

Sumber : Fahmi (2017 : 136)

2.2.6 *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Harahap (2013) Rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan total aktiva diukur dari volume penjualan atau dengan kata lain seberapa jauh semua aktiva mampu menciptakan penjualan. Apabila perusahaan dapat menghasilkan penjualan yang sama dengan asset yang lebih sedikit berarti perusahaan tersebut semakin efektif, karena memerlukan tingkat biaya yang lebih rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Dan artinya semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* ini maka akan semakin baik. Dengan demikian maka rumus untuk menghitung rasio *Total Asset Turnover* adalah :

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aseet}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 309)

2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya sangat berguna bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan sub sektor

Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2.3.1 Penelitian Mita, Joko dan Untung (2017)

Mita, Joko dan Untung (2017) telah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan sektor barang konsumsi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling* dan data dianalisis dengan teknik analisis regresi linier, Uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Persamaan variabel bebas dalam penelitian ini dengan variabel bebas yang digunakan peneliti adalah *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM) dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

2.3.2 Penelitian Mutiahquraniah Dan Dean (2018)

Mutiahquraniah Dan Dean (2018) telah melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Keuangan Terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan modal century syariah, studi kasus pada PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis data sekunder, data diolah dengan menggunakan SPSS. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Menurut Kerlinger (2006) teknik *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua rasio keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2.3.3 Penelitian Fitriano Andrian Dan Dini Wahyu Hapsari (2016)

Penelitian yang dilakukan Fitriano Andrian Dan Dini Wahyu Hapsari melakukan penelitian tentang Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) Dan *Debt To Equity* (DER) Terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2014 dengan sampel sebanyak 19 perusahaan yang disertakan dan 76 data yang di proses. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan cara *purposive sampling*. Data ini diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.ac.id) ataupun situs lain yang terkait dengan penelitian ini

Tabel 2.1
Tabel persamaan dan perbedaan dengan peneltian sebelumnya

Nama peneliti	Sampel penelitian	Objek penelitian	Hasil penelitian	Perbandingan dengan penelitian penulis
Mita Febriana Puspasari, Y. Djoko Suseno dan Untung Sriwidodo	perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2011-2015	Analisis <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	Persamaan : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Asset Turnover</i> 4. Pertumbuhan Laba Perbedaan 1. sampel 2. periode 3. tempat penelitian 4. Variabel Net Profit margin 5. variabel Ukuran perusahaan

Tabel 2.1 (Lanjutan)
Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Mutiah Qur'aniah dan Deannes Isynurwardhana	PT Investama Ventura Syariah periode 2009-2016	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan modal century syariah	Seluruh rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba	Persamaan : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> 3. <i>Return On Equity</i> 4. <i>Total Asset Turnover</i> 5. Pertumbuhan Laba Perbedaan : 1. Sampel 2. Periode 3. Tempat penelitian 4. <i>Receiveable Turnover</i> 5. <i>Net Profit Margin</i>
Fitriano Adrian Jaka Gautama Dan Dini Wahyu Hapsari (2016)	Perusahaan sector Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	<i>Net Profit Mrgin</i> (NPM), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Pertumbuhan Laba	<i>Net Profit Mrgin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba	Persamaan : 1. <i>Net Profit Mrgin</i> 2. <i>Total Asset Turnover</i> 3. <i>Debt To Equity Ratio</i> 4. Pertumbuhan laba Perbedaan : 1. Sampel 2. Periode 3. Tempat penelitian

2.4 Kerangka Pemikiran

Pengertian kerangka pemikiran menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono (2011) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting. Dengan demikian kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman – pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

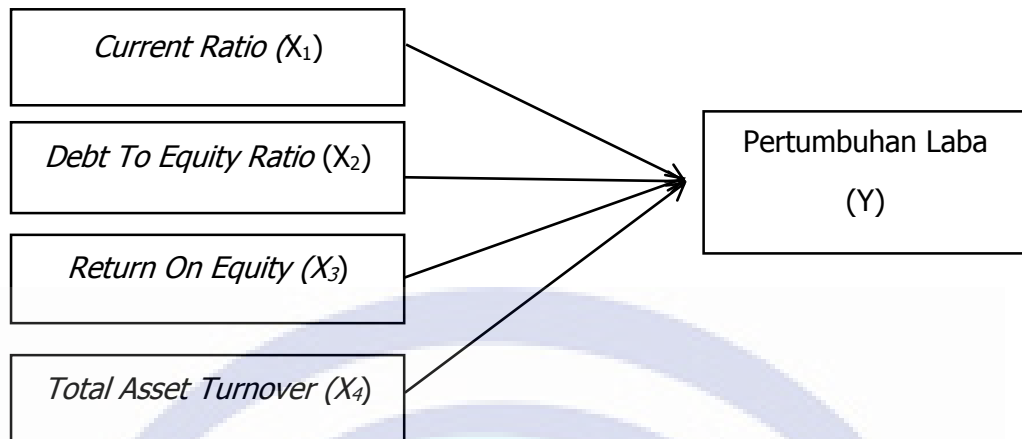
Penelitian ini berdasarkan fenomena kinerja perusahaan dalam mempengaruhi Pertumbuhan Laba perusahaan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

Current Ratio merupakan bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2017) *Debt To Equity Ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Kasmir (2015) rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Kasmir (2013) *Return On Equity* (ROE) sebagai salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Total Asset Turnover merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelolai aktivanya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumber daya telah di manfaatkan secara optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Dan artinya semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* ini maka akan semakin baik.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Pengembangan Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh *Current Ratio* dan Pertumbuhan Laba

Secara umum dijelaskan bahwa *Current Ratio* menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukkan tingginya tingkat likuiditas. Kondisi keuangan yang likuid mempermudah pendanaan investor. Lancarnya kegiatan operasional diharapkan berpengaruh pada nilai pendapatan dan laba yang berhasil di bukukan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mutiahquraniah dan Dean (2017), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang dapat diajukan adalah :

H1 : Terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba

2.5.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas Kasmir (2017). Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin rendah *Debt To Equity*

Ratio maka pertumbuhan laba yang diperoleh semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

2.5.3 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return On Equity (ROE) menurut Teguh Erawati dan Ignatius Joko (2016) adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih disuatu perusahaan. Semakin besar *Return On Equity* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Menurut Teguh Erawati dan Ignatius Joko (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin tinggi nilai *Return On Equity*, maka pertumbuhan laba semakin tinggi pula. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu membiayai operasi perusahaan yang akhirnya dapat menghasilkan laba. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Terdapat pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

2.5.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* dan Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover disebut juga dengan perputaran total aset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, terjadi perputaran secara efektif Fahmi (2017). Semakin tinggi *Total Asset Turnover* , maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan dengan seringnya terjadi perputaran aset pada suatu perusahaan maka tingkat penjualan dalam periode tersebut mengalami kenaikan atau laba bagi perusahaan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mita, Joko dan Untung (2017), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H4 : Terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel - variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Darmawan (2013) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2013) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Dimana data tersebut adalah laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia sektor makanan dan minuman periode 2013-2017.

3.2 Metode Penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengolahan Data

Data yang digunakan adalah data rasio yang artinya data diperoleh dengan cara pengukuran.

3. Pengukuran Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode studi pustaka yaitu metode yang digunakan dengan memahami *literature* yang membuat pembahasan berkaitan, melakukan klasifikasi dan kategori bahan – bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dengan mempelajari data yang diperlukan, dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan sesuai dengan data, yakni data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan

menggunakan teknik dokumentasi berdasarkan laporan keuangan periode 2013-2017 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia di situs (www.idx.co.id), jurnal penelitian terdahulu, mempelajari buku - buku pustaka yang mendukung proses penelitian. Adapun alat untuk pengolahan data dengan menggunakan *Econometric View 9* (Eviews 9).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* di mana pengambilan sampel dalam hal ini terbatas pada subyek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya berturut - turut pada periode 2013 – 2017.
- 3) Berdasarkan kriteria tersebut diatas maka jumlah sampel pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman adalah sebanyak 9 perusahaan.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	16
2	Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2013-2017	(7)
Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian		9

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
4	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
5	PT Nippon Indosarl Corpindo Tbk	ROTI
6	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
7	PT Sekar Laut Tbk	SKLT
8	PT Siantar Top Tbk	STTP
9	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	ULTJ

Sumber : Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pemilihan Teknik Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2013) data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Data *time series* (data runtut waktu) merupakan sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Data ini dikumpulkan dalam interval waktu

secara kontinu, sedangkan *cross section* (data antar tempat atau ruang) merupakan data yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu dari sample.

Menurut Widarjono (2013) ada beberapa keuntungan menggunakan data panel yaitu :

1. Data panel merupakan gabungan dua data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Menggabungkan informasi data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul seketika adalah penghilangan variable (*omitted-variable*)

Dalam pemilihan teknik estimasi model regresi data panel, ada tiga metode yang bisa digunakan. Yaitu metode CEM (*common effect model*), FEM (*fixed effect model*) dan REM (*Random Effect Model*).

1. Common Effect Model

Menurut Widarjono (2013), CEM atau metode kuadrat terkecil merupakan metode estimasi yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* dengan menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) untuk memperkirakan parameternya. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Fixed Effect model

Menurut Widarjono (2013) FEM adalah metode perkiraan yang menggabungkan data *time series* dan *cross section* dan model yang di dalam persamaannya terdapat perbedaan intersep. Dan FEM mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu, dan juga koefisien regresi tetap antar perusahaan dan antar waktu. Metode yang tepat digunakan dalam model ini adalah *Least Square* (EGLS/LS) *Cross Section Weighted*. Widarjono (2013)

3. Random Effect Model

Menurut Widarjono (2013) REM adalah model estimasi regresi panel yang variabel gangguan datanya terdiri dua komponen yaitu variable gangguan secara menyeluruh yaitu kombinasi *time series* dan *cross section* serta variabel gangguan

secara individu. Dalam hal ini variable gangguan adalah berbeda – beda antar individu tetapi tetap antar waktu. Metode yang tepat digunakan dalam model ini adalah *Least Square Cross Sectional*/Widarjono (2013)

Teknik *Least Square* (EGLS/LS) pada *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* memiliki dua tahap perkiraan yang berbeda dengan OLS. Sehingga pengujian asumsi klasik, seperti heteroskedastisitas dan autokorelasi tidak dapat digunakan dalam estimator ini karena tidak lagi relevan dengan konsep pengujian asumsi klasik pada regresi OLS. Namun, pengujian Multikolinieritas dan Normalitas harus tetap diberlakukan Widarjono (2013)

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa di dalam analisis regresi data panel terdapat tiga macam model pendekatan, maka perlu dipilih pendekatan mana yang terbaik dari ketiga pendekatan tersebut yang akan kita gunakan untuk memprediksi model regresi dari penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa uji yang dilakukan untuk mendapatkan model terbaik dalam analisis regresi data panel:

1. Uji F Restricted (*Chow Test*)

Chow test adalah alat untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini ditemukan oleh Gregory C. Chow pada tahun 1960 dalam Ghozali (2013) dan uji ini menentukan model *Fixed Effect Model* atau *Common Effect model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Fitriano dan Dini (2016).

Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Sumber : Ghozali (2013)

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan probabilitas. Apabila probabilitas kurang dari tingkat signifikansi maka H_0 ditolak, yang berarti model yang digunakan adalah *Fixed effect model*. Begitu juga sebaliknya apabila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Pooled Least Square*.

2. Uji Hausman

Metode ini ditemukan oleh Hausman. Uji ini untuk menentukan model *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel Fitriano dan Dini (2016).

Hipotesis dalam Uji Hausman adalah :

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis di atas adalah dengan membandingkan perhitungan probabilitas. Apabila probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi maka H_1 ditolak, yang berarti model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Begitu juga sebaliknya apabila probabilitas lebih kecil dari Alfa maka H_1 diterima, yang berarti model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* Widarjono (2013)

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Macam-macam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau *residual* mempunyai distribusi normal Ghazali (2013).

Untuk memenuhi kriteria normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram, namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal, sehingga sulit disimpulkan. Cara menguji normalitas adalah dengan melihat nilai probabilitasnya Jarque Bera. Untuk data yang dikatakan normal nilai probabilitasnya harus lebih besar dari tingkat signifikansi Sarwono (2016).

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015). Menurut Widarjono (2013) autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain. Menurut Ghazali (2013) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena *residual* tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtun waktu atau *time series*.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi Ghozali (2013). Menurut widarjono (2013) Metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Salah satu uji yang paling populer adalah metode yang dikemukakan oleh Durbin – Watson (d)². Prosedur uji yang dikembangkan oleh Durbin – Watson dapat dijelaskan dengan model sederhana sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \varepsilon_t$$

Sumber : Widarjono (2013)

Menurut Winarno (2015) pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

0 – 1,10	: Ada autokorelasi positif
1,10 – 1,54	: Tidak dapat diputuskan
1,54 – 2,46	: Tidak ada Autokorelasi
2,46 – 2,90	: Tidak dapat diputuskan
2,90 – 4	: Ada autokorelasi negative

Bila model yang dipakai adalah *Random Effect model* atau *Fixed Effect Model* metode *Least Square* menghasilkan estimator untuk memenuhi sifat *Best linear Unbiased Estimation* (BLUE) yang merupakan metode *treatment* untuk mengatasi pelanggaran asumsi heteroskedastisitas dan autokorelasi Widarjono (2013)

Berikut penjelasan menurut Widarjono (2013):

Hubungan antara variable gangguan ε_t hanya tergantung dari variable gangguan sebelumnya ε_{t-1} atau disebut model AR

$$\varepsilon_t = \rho \varepsilon_{t-1} + v_t \quad -1 < \rho < 1$$

Jika $\rho = 0$ maka $\varepsilon_t = v_t$ sehingga variable gangguan didalam persamaan tersebut tidak saling berhubungan atau tidak ada autokorelasi. Oleh karena itu hipotesis nol tidak adanya autokorelasi dapat ditulis $H_0 : \rho = 0$. Sedangkan hipotesis alternatifnya $H_a : \rho > 0$ atau $H_a : \rho < 0$ atau $H_0 : \rho \neq 0$. Karena sebagian besar dari data *time series* menunjukkan adanya autokorelasi positif maka $\rho > 0$.

3. Uji Multikolineritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolineritas adalah hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi data panel (Widarjono, 2013).

Metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolineritas dapat dilakukan dengan metode korelasi parsial antar variabel independen. Salah satu ciri adanya gejala multikolineritas adalah model mempunyai koefisien determinasi yang tinggi (R^2) diatas 0,8.

4. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi (Winarno, 2015).

Uji ini dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara. Cara pertama yaitu dengan kasat mata, yaitu melihat sebaran titik – titik tidak membentuk pola tertentu dan titik – titik menyebar secara acak pada *scatterplot*. Bila sebaran seperti itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Cara kedua menurut widarjono (2013) adalah dengan mendeteksi pola residual melalui sebuah grafik. Jika residual mempunyai varian yang sama maka, tidak mempunyai pola yang pasti dari residual. Sebaliknya jika residual mempunyai sifat heteroskedastisitas, residual ini akan menunjukkan pola yang tertentu.

3.5.3 Analisis Regresi data Panel

Menurut Ghozali (2013) regresi data panel adalah data yang memiliki gabungan dua elemen yaitu runtun waktu (*time series*) dan antarruang (*cross section*). Menurut Widarjono (2013) data panel merupakan data dari beberapa individu yang diamati dalam waktu berbeda dan gabungan dua data tersebut mampu menyediakan data yang lebih baik banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang lebih besar dan data memiliki varabilitas yang besar, sehingga dapat menghasilkan perkiraan ekonometri yang efisien.

Persamaan data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + \beta_5 X5_{it} + \beta_6 X6_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sumber : Widarjono (2013)

Keterangan :

Y_{it}	= Struktur modal
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$	= Koefisien
$X1_{it}$	= <i>Return On Asset</i>
$X2_{it}$	= Struktur Aktiva
$X3_{it}$	= Risiko Bisnis
$X4_{it}$	= Ukuran Perusahaan
$X5_{it}$	= Kepemilikan Manajerial
$X6_{it}$	= Pertumbuhan Penjualan
e	= <i>Error</i>

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut Widarjono (2013) uji koefisien adalah proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh garis regresi (variabel independen X). Nilai koefisien determinasi ini terletak antara 0 dan 1. Winarno (2015) menyatakan semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik kualitas model karena dapat menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan independen. Untuk melihat nilai koefisien determinasi dilambangkan dengan R².

3.5.5 Hasil Pengujian Secara Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan tentang sifat populasi sedangkan uji hipotesis adalah suatu prosedur untuk pembuktian kebenaran sifat populasi berdasarkan data-data sampel.

Dalam melakukan penelitian, kita harus membuat hipotesis penelitian yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol yang disimbolkan dengan H₀ merupakan keyakinan peneliti yang akan dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data sampel. Sedangkan hipotesis alternatif yang diberi symbol H_a

adalah lawan dari hipotesis nol dan akan kita terima jika kita menolak hipotesis nol widarjono (2013).

Dalam regresi data panel ada dua macam jenis uji, yaitu:

1. Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

Menurut Widarjono (2013) uji F digunakan untuk uji signifikansi model. Menurut Sarwono (2016) uji ini dapat dilakukan dengan cara:

- Jika nilai probabilitas $<$ tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai probabilitas $>$ tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel terikat.

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut Sarwono (2016) uji T digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas) masing – masing variabel independen. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas pada variabel bebas $>$ tingkat signifikansi, artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.
- Jika nilai probabilitas pada variabel bebas $<$ tingkat signifikansi, artinya secara individual variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.6 Operasionalisasi Variabel

Berikut ada 5 (lima) variabel yang digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari empat variabel independen (variabel bebas), yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* dan satu variabel dependen (variabel terikat) yaitu pertumbuhan laba.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Variabel X				
1	<i>Current Ratio</i> (CR) (X1)	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio	Fahmi (2017) <i>Current Ratio</i> adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.
2	<i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) (X2)	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio	Fahmi (2017) <i>Debt To Equity Ratio</i> adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.
3	<i>Return On Equity Ratio</i> (ROE) (X3)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$	Rasio	Fahmi (2017) <i>Return On Equity Ratio</i> dapat disebut juga laba atas equity atau perputaran total asset.
4	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO) (X4)	$TATO = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio	Harahap (2013) <i>Total Asset Turnover</i> menunjukkan total aktiva diukur dari volume penjualan atau dengan kata lain seberapa jauh semua aktiva mampu menciptakan penjualan.
Variabel Y				
5	Pertumbuhan Laba (Y)	$\frac{\text{Laba tahun ini} - \text{lab a tahun lalu}}{\text{Laba}}$	Rasio	Harahap (2013) Laba merupakan kelebihan atau defisit penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data historis yang berupa laporan keuangan tahun 2013 sampai 2017 pada sektor makanan dan minuman. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu data *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3), *Total Asset Turnover* (X4) dan Pertumbuhan Laba (Y). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan pada sektor makanan dan minuman yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. perhitungan menggunakan alat bantu *Microsoft excel* 2010. Program yang digunakan untuk menganalisis data yaitu program *Econometric Views* 9 (Eviews 9).

4.1.1 *Current Ratio*

Berikut data *Current Ratio* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.1
***Current Ratio* Periode 2013 - 2017**

NO	KODE EMITEN	CURRENT RATIO				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	1,632	1,466	1,535	2,189	2,224
2	INDF	1,667	1,807	1,705	1,508	1,503
3	MLBI	0,977	0,514	0,584	0,680	0,826
4	MYOR	2,443	2,090	2,365	2,250	2,386
5	ROTI	1,136	1,366	2,053	2,962	2,259
6	SKBM	1,248	1,477	1,145	1,107	1,635
7	SKLT	1,234	1,184	1,192	1,315	1,263
8	STTP	1,142	1,484	1,579	1,651	2,641
9	ULTJ	2,470	3,345	3,745	4,844	4,192
Nilai Tertinggi		2,470	3,345	3,745	4,844	4,192
Nilai Terendah		0,977	0,514	0,584	0,680	0,826
Nilai Rata-Rata		1,550	1,637	1,767	2,056	2,103

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Dari tabel 4.1 *Current Ratio* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013, *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) yaitu sebesar 2,470 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 2,470 aset lancar dan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,977 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 0,977 aset lancar.
2. Pada tahun 2014, *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) yaitu sebesar 3,345 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 3,345 aset lancar, dan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,514 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 0,514 aset lancar.
3. Pada tahun 2015, *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) yaitu sebesar 3,745 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 3,745 aset lancar, dan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,584 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 0,584 aset lancar.
4. Pada tahun 2016, *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) yaitu sebesar 4,844 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 4,844 aset lancar, dan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,680 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 0,680 aset lancar .
5. Pada tahun 2017, *Current Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) yaitu sebesar 4,192 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 4,192 aset lancar, dan *Current Ratio* terendah dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) sebesar 0,826 yang artinya setiap 1 hutang lancar dijamin oleh 0,826 aset lancar.

4.1.2 Debt To Equity Ratio

Berikut data *Debt To Equity Ratio* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Debt To Equity Ratio periode 2013 - 2017

NO	KODE EMITEN	DEBT TO EQUITY RATIO				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	1,025	1,389	1,322	0,606	0,542
2	INDF	1,035	1,084	1,130	0,870	0,881
3	MLBI	0,805	3,029	1,741	1,772	1,357
4	MYOR	1,465	1,510	1,184	1,063	1,028
5	ROTI	1,315	1,232	1,277	1,024	0,617
6	SKBM	1,474	1,043	1,222	1,719	0,586
7	SKLT	1,162	1,162	1,480	0,919	1,069
8	STTP	1,118	1,080	0,903	0,999	0,692
9	ULTJ	0,395	0,288	0,265	0,215	0,232
Nilai Tertinggi		1,474	3,029	1,741	1,772	1,357
Nilai Terendah		0,395	0,288	0,265	0,215	0,232
Nilai Rata-Rata		1,088	1,313	1,169	1,021	0,778

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

Dari tabel 4.2 *Debt To Equity Ratio* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013, *Debt To Equity Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Sekar Bumi Tbk yaitu sebesar (SKBM) yaitu sebesar 1,474 yang artinya setiap 1 ekuitas dapat menjamin 1,474 hutang, dan *Debt To Equity Ratio* terendah dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) sebesar 0,395 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menjamin 0,395 hutang.
2. Pada tahun 2014, *Debt To Equity Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 3,029 yang artinya setiap 1 ekuitas dapat menjamin 3,029 hutang, dan *Debt To Equity Ratio* terendah dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) sebesar 0,288 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menjamin 0,288 hutang.
3. Pada tahun 2015, *Debt To Equity Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,741 yang artinya setiap 1 ekuitas dapat menjamin 1,741 hutang, dan *Debt To Equity Ratio* terendah dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) sebesar 0,265 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menjamin 0,265 hutang.

4. Pada tahun 2016, *Debt To Equity Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,772 yang artinya setiap 1 ekuitas dapat menjamin 1,772 hutang, dan *Debt To Equity Ratio* terendah dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) sebesar 0,215 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menjamin 0,215 hutang.
5. Pada tahun 2017, *Debt To Equity Ratio* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,357 yang artinya setiap 1 ekuitas dapat menjamin 1,257 hutang, dan *Debt To Equity Ratio* terendah dicapai oleh PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk (ULTJ) sebesar 0,232 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menjamin 0,232 hutang.

4.1.3 Return On Equity

Berikut data *Return On Equity* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Return On Equity Periode 2013 - 2017

NO	KODE EMITEN	RETURN ON EQUITY				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	0,123	0,076	0,167	0,281	0,119
2	INDF	0,089	0,125	0,086	0,120	0,110
3	MLBI	1,186	1,435	0,648	1,197	1,241
4	MYOR	0,269	0,100	0,241	0,222	0,222
5	ROTI	0,201	0,196	0,228	0,194	0,048
6	SKBM	0,290	0,280	0,117	0,057	0,024
7	SKLT	0,082	0,107	0,132	0,070	0,075
8	STTP	0,165	0,151	0,184	0,149	0,156
9	ULTJ	0,161	0,125	0,187	0,203	0,169
Nilai Tertinggi		1,186	1,435	0,648	1,197	1,241
Nilai Terendah		0,082	0,076	0,086	0,057	0,024
Nilai Rata-Rata		0,285	0,289	0,221	0,277	0,240

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

1. Pada tahun 2013, *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,186 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,186 , sedangkan *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT Sekar Laut Tbk (SKLT) sebesar 0,082 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,082.

2. Pada tahun 2014, *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,143 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,143, sedangkan *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) sebesar 0,076 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,076.
3. Pada tahun 2015, *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 0,648 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,648, sedangkan *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,086 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,086.
4. Pada tahun 2016, *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,197 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,197, sedangkan *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) sebesar 0,057 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,057.
5. Pada tahun 2017, *Return On Equity* tertinggi dicapai oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 1,241 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 1,241, sedangkan *Return On Equity* terendah dicapai oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) sebesar 0,024 yang artinya setiap 1 ekuitas mampu menghasilkan laba bersih sebesar 0,024.

4.1.4 Total Asset Turnover

Berikut data *Total Asset Turnover* pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Total Asset Turnover Periode 2013-2017

NO	KODE EMITEN	TOTAL ASSET TURNOVER				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	2,367	2,883	2,346	2,886	3,057
2	INDF	0,739	0,740	0,698	0,812	0,798
3	MLBI	1,999	1,340	1,283	1,434	1,350
4	MYOR	1,238	1,377	1,306	1,420	1,396
5	ROTI	0,826	0,877	0,803	0,864	0,546
6	SKBM	2,605	2,280	1,782	1,499	1,135

Tabel 4.4 (Lanjutan)
Total Asset Turnover Periode 2013-2017

NO	KODE EMITEN	TOTAL ASSET TURNOVER				
		2013	2014	2015	2016	2017
7	SKLT	1,878	2,055	1,976	1,467	1,437
8	STTP	1,153	1,277	1,325	1,125	1,206
9	ULTJ	1,231	1,343	1,241	1,105	0,941
Nilai Tertinggi		2,605	2,883	2,346	2,886	3,057
Nilai Terendah		0,739	0,740	0,698	0,812	0,546
Nilai Rata-Rata		1,560	1,575	1,418	1,401	1,318

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

1. Pada tahun 2013, *Total Asset Turnover* tertinggi dicapai oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) yaitu sebesar 2,605 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 2,605, sedangkan *Total Asset Turnover* terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,739 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,739.
2. Pada tahun 2014, *Total Asset Turnover* tertinggi dicapai oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar 2,883 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 2,883, sedangkan *Total Asset Turnover* terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,740 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,740.
3. Pada tahun 2015, *Total Asset Turnover* tertinggi dicapai oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar 2,346 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 2,346, sedangkan *Total Asset Turnover* terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,698 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,698.
4. Pada tahun 2016, *Total Asset Turnover* tertinggi dicapai oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar 2,886 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 2,886, sedangkan *Total Asset Turnover* terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar 0,812 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,812.

5. Pada tahun 2017, *Total Asset Turnover* tertinggi dicapai oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar 3,057 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 3,057, sedangkan *Total Asset Turnover* terendah dicapai oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) sebesar 0,546 yang artinya setiap 1 total aktiva yang dipakai mampu menghasilkan penjualan sebesar 0,546.

4.1.5 Pertumbuhan Laba

Berikut data Pertumbuhan Laba pada 9 perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pertumbuhan Laba Periode 2013-2017

NO	KODE EMITEN	PERTUMBUHAN LABA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	CEKA	0,115	-0,370	1,599	1,343	-0,570
2	INDF	-0,285	0,506	-0,279	0,420	-0,023
3	MLBI	1,583	-0,321	-0,375	0,976	0,346
4	MYOR	0,422	-0,613	2,051	0,111	0,174
5	ROTI	0,059	0,193	0,435	0,034	-0,516
6	SKBM	3,587	0,529	-0,547	-0,476	0,138
7	SKLT	0,437	0,441	0,218	0,029	0,113
8	STTP	0,533	0,079	0,504	-0,062	0,240
9	ULTJ	-0,080	-0,128	0,846	0,357	0,003
Nilai Tertinggi		3,587	0,529	2,051	1,343	0,346
Nilai Terendah		-0,285	-0,613	-0,547	-0,476	-0,570
Nilai Rata-Rata		0,708	0,035	0,495	0,304	-0,011

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

1. Pada tahun 2013, Pertumbuhan Laba tertinggi dicapai oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) yaitu sebesar 3,587 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar 3,587, sedangkan Pertumbuhan Laba terendah dicapai oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) sebesar -0,285 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar -0,285.
2. Pada tahun 2014, pertumbuhan laba tertinggi dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) sebesar 0,529 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar 0,529, sedangkan pertumbuhan laba terendah dimiliki oleh PT

Mayora Indah Tbk (MYOR) yaitu sebesar -0,613 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar -0,613.

3. Pada tahun 2015, pertumbuhan laba tertinggi dimiliki oleh PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yaitu sebesar 2,051 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar 2,051, sedangkan pertumbuhan laba terendah dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) yaitu sebesar -0,547 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar -0,547.
4. Pada tahun 2016, pertumbuhan laba tertinggi dimiliki oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar 1,343 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar 1,343, sedangkan pertumbuhan laba terendah dimiliki oleh PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) yaitu sebesar -0,476 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar -0,476
5. Pada tahun 2017, pertumbuhan laba tertinggi dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) yaitu sebesar 0,346 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar 0,346, sedangkan pertumbuhan laba terendah dimiliki oleh PT Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) yaitu sebesar -0,570 yang artinya setiap 1 Pertumbuhan Laba dihargai oleh pasar sebesar -0,570

4.1.6 Rekapitulasi Variabel Penelitian

Keseluruhan data dari 9 perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 yang akan diolah menggunakan program Eviews 9 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Perusahaan Periode 2013-2017

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Variable X				Variable Y
			CR	TATO	DER	ROE	Pertumbuhan_Laba
1	CEKA	2013	1.632	2.367	1.025	0.123	0.115
		2014	1.466	2.883	1.389	0.076	-0.370
		2015	1.535	2.346	1.322	0.167	1.599
		2016	2.189	2.886	0.606	0.281	1.343
		2017	2.224	3.057	0.542	0.119	-0.570
2	INDF	2013	1.667	0.739	1.035	0.089	-0.285
		2014	1.807	0.740	1.084	0.125	0.506
		2015	1.705	0.698	1.130	0.086	-0.279
		2016	1.508	0.812	0.870	0.120	0.420
		2017	1.503	0.798	0.881	0.110	-0.023

Tabel 4.6 (Lanjutan)
Rekapitulasi Data Variabel Penelitian Perusahaan Periode 2013-2017

3	MLBI	2013	0.977	1.999	0.805	1.186	1.583
		2014	0.514	1.340	3.029	1.435	-0.321
		2015	0.584	1.283	1.741	0.648	-0.375
		2016	0.680	1.434	1.772	1.197	0.976
		2017	0.826	1.350	1.357	1.241	0.346
4	MYOR	2013	2.443	1.238	1.465	0.269	0.422
		2014	2.090	1.377	1.510	0.100	-0.613
		2015	2.365	1.306	1.184	0.241	2.051
		2016	2.250	1.420	1.063	0.222	0.111
		2017	2.386	1.396	1.028	0.222	0.174
5	ROTI	2013	1.136	0.826	1.315	0.201	0.059
		2014	1.366	0.877	1.232	0.196	0.193
		2015	2.053	0.803	1.277	0.228	0.435
		2016	2.962	0.864	1.024	0.194	0.034
		2017	2.259	0.546	0.617	0.048	-0.516
6	SKBM	2013	1.248	2.605	1.474	0.290	3.587
		2014	1.477	2.280	1.043	0.280	0.529
		2015	1.145	1.782	1.222	0.117	-0.547
		2016	1.107	1.499	1.719	0.057	-0.476
		2017	1.635	1.135	0.586	0.024	0.138
7	SKLT	2013	1.234	1.878	1.162	0.082	0.437
		2014	1.184	2.055	1.162	0.107	0.441
		2015	1.192	1.976	1.480	0.132	0.218
		2016	1.315	1.467	0.919	0.070	0.029
		2017	1.263	1.437	1.069	0.075	0.113
8	STTP	2013	1.142	1.277	1.118	0.165	0.533
		2014	1.484	1.277	1.080	0.151	0.079
		2015	1.579	1.325	0.903	0.184	0.504
		2016	1.651	1.125	0.999	0.149	-0.062
		2017	2.641	1.206	0.692	0.156	0.240
9	ULTJ	2013	2.470	1.231	0.395	0.161	-0.080
		2014	3.345	1.343	0.288	0.125	-0.128
		2015	3.745	1.241	0.265	0.187	0.846
		2016	4.844	1.105	0.215	0.203	0.357
		2017	4.192	0.941	0.941	0.169	0.003

Sumber: Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia yang telah diolah

4.2 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Berdasarkan uraian variabel Y yaitu Pertumbuhan Laba, variabel X yang terdiri dari *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3), dan *Total Asset Turnover* (X4) yang disajikan, data kemudian diolah menggunakan program *Econometric Views 9* (Eviews 9) untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang telah dihipotesiskan dalam pengujian.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel

Data statistik deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Mean	Standard Deviation
Pertumbuhan Laba	45	0.281156	0.743257
Current Ratio	45	0.797378	0.560715
Debt To Equity Ratio	45	0.433044	0.500247
Return On Equity	45	0.120644	0.357834
Total Asset Turnover	45	0.677689	0.495168

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel sebanyak 80 data penelitian, Adapun statistik deskriptif yang telah diolah sebagai berikut:

- 1) Variabel *Current Ratio* dengan jumlah data sebanyak 45 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,797378 dengan standar deviasi sebesar 0,560715.
- 2) Variabel *Debt To Equity Ratio* dengan jumlah data sebanyak 45 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,433044 dengan standar deviasi sebesar 0,500247.
- 3) Variabel *Return On Equity* dengan jumlah data sebanyak 45 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,120644 dengan standar deviasi sebesar 0,357834.
- 4) Variabel *Total Asset Turnover* dengan jumlah data sebanyak 45 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,677689 dengan standar deviasi sebesar 0,495168.
- 5) Variabel Pertumbuhan Laba dengan jumlah data sebanyak 45 data penelitian memiliki nilai rata-rata sebesar 0,281156 dengan standar deviasi sebesar 0,743257.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel merupakan tahapan analisis untuk menentukan metode terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect*.

4.2.2.1 Uji Chow

Uji Chow bertujuan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik digunakan antara *common effect* dan *fixed effect*.

Tabel 4.8
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.638125	(8,32)	0.0242
Cross-section Chi-square	22.794081	8	0.0036

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas diperoleh nilai *probability* yaitu $0,0242 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model *fixed effect* lebih baik digunakan dari pada model *common effect*.

4.2.2.2 Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk mengetahui pilihan model yang lebih baik diantara *fixed effect* dan *random effect*.

Tabel 4.9
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.895055	4	0.0013

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

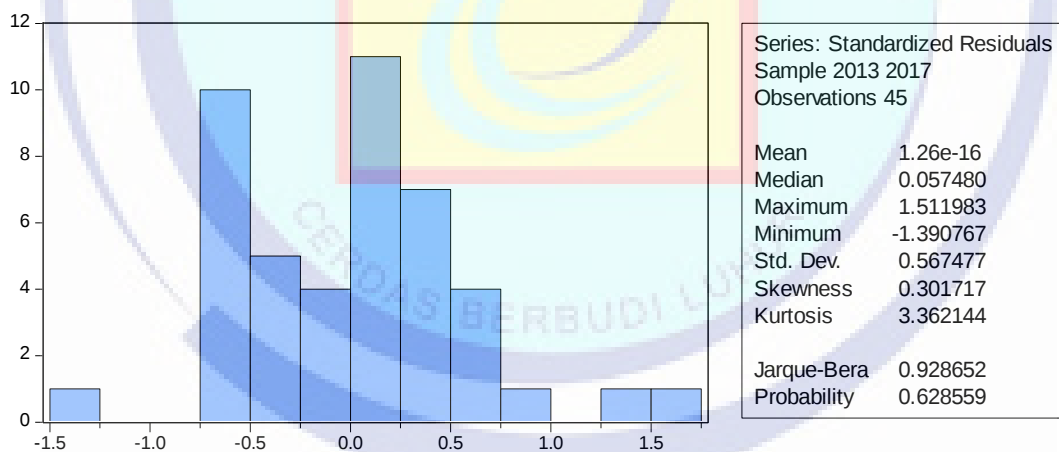
Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0,0013 < 0,05$ yang artinya H_0 diterima maka model *fixed effect* baik digunakan dari pada model *random effect*.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendapatkan model penelitian dan dapat digunakan sebagai estimasi yang dilakukan bersama-sama dengan uji regresi, sehingga dapat diketahui bahwa variabel dalam penelitian memenuhi syarat dan layak untuk dijadikan model penelitian, Pengujian asumsi klasik ini adalah sebagai berikut:

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji untuk melihat apakah nilai residual yang telah terstandarisasi pada model regresi panel berdistribusi normal atau tidak. Cara menguji normalitas adalah dengan melihat nilai probabilitas Jarque Bera, Untuk data yang dikatakan normal nilai probabilitasnya harus lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.



Gambar 4.1
Histogram Normalitas

Sumber : *Output EViews 9*

Berdasarkan gambar 4.1 hasil estimasi menunjukkan nilai probablitas sebesar 0,628559. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikasi 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain.

Pengambilan keputusan pada uji ini adalah dengan melihat nilai Durbin Watson. Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 0 – 1,10 : Ada autokorelasi positif
- 1,10 – 1,54 : Tidak dapat diputuskan
- 1,54 – 2,46 : Tidak ada autokorelasi
- 2,46 – 2,90 : Tidak dapat diputuskan
- 2,90 – 4 : Ada autokorelasi negatif

Sumber : Winarno (2015)

Tabel 4.10
Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai Durbin-Watson Stat sebesar 2,339028, Nilai tersebut berada diantara 1,54 – 2,46, maka model regresi dinyatakan tidak ada autokorelasi.

4.2.3.3 Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas. Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel independen di dalam regresi data panel. Sebagai aturan jika koefisien korelasi kurang dari 0,8 maka tidak ada multikolinieritas di dalam model, sebaliknya jika koefisien korelasi lebih dari 0,8 maka mengandung unsur multikolinieritas Widarjono (2013).

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas

	Pertumbuhan laba	Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Return On Equity	Total Asset Turnover
Pertumbuhan Laba	1.000000	0.229405	-0.007265	0.233781	0.503891
Current Ratio	0.229405	1.000000	-0.131055	-0.327761	0.138043
Debt To Equity Ratio	-0.007265	-0.131055	1.000000	0.007515	-0.042217
Return On Equity	0.233781	-0.327761	0.007515	1.000000	-0.121247
Total Asset Turnover	0.503891	0.138043	-0.042217	-0.121247	1.000000

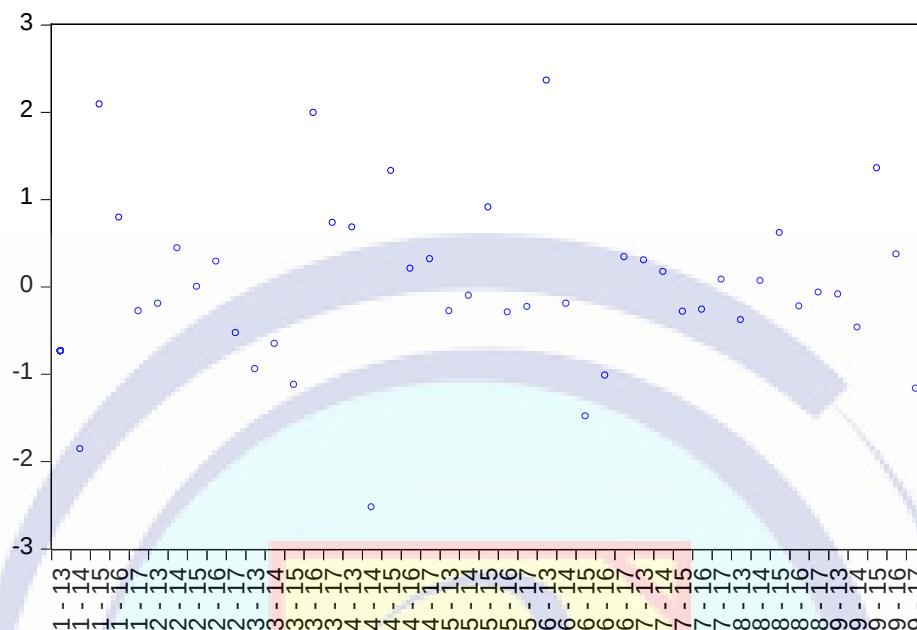
Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Nilai koefisien korelasi dapat dilihat dalam tabel 4.11 korelasi antara Pertumbuhan Laba dengan *Current Ratio* sebesar 0,229405, korelasi antara *Current Ratio* dengan *DebtTo Equity Ratio* Sebesar -0,131055, korelasi antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Equity* sebesar 0,007515 dan korelasi antara *Return On Equity* dengan *Total Asset Turnover* sebesar -0,121247. Dari nilai koefisien korelasi tersebut diatas dapat disimpulkan hasil nilai koefisien korelasi antar variabel yang rendah yaitu dibawah 0,8, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolnieritas pada model yang digunakan.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residual model regresi. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara. Cara pertama dengan kasat mata, yaitu melihat sebaran titik- titik tidak membentuk pola tertentu dan titik- titik menyebar secara acak pada *scatterplot*. Bila sebaran seperti itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Cara kedua yaitu membandingkan *Sum Square Resid* di dalam kolom *weighted* dan *Sum Square Resid* di dalam kolom *unweighted* maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi.

RESID01



Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas 1

Sumber: *Output Eviews 9*

Dari gambar 4.2 dapat dijelaskan sebaran titik- titik tidak membentuk pola tertentu dan titik- titik menyebar secara acak pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan model terbebas dari Heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Uji Heteroskedastisitas 2

Weighted Statistics			
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.630991	Mean dependent var	0.281156
Sum squared resid	8.969482	Durbin-Watson stat	2.482913

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Dapat dilihat dari tabel 4.12 besar *weighted sum squared resid* adalah 7,899407 dan besar *unweighted sum square resid* adalah 8,969482. Disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas dikarenakan *weigted sum squared resid* kecil nilainya dibandingkan *unweighted sum square resid*.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen X.

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diperoleh hasil *Adjusted R-Squared* sebesar 0,503 atau 50,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pertumbuhan laba sebesar 50,3% sisanya 49,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian misalnya *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Inventory Turnover*

4.2.6 Hasil Pengujian Secara Hipotesis

Hasil pengujian secara hipotesis akan dijabarkan dalam uji koefisien bersama (Uji F) dan uji koefisien (Uji T).

4.2.6.1 Uji Koefisien Bersama (Uji F)

Uji F digunakan untuk uji signifikansi model. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai probabilitas terhadap tingkat signifikansi.

- Jika nilai probabilitas < tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terkait model linear berganda.
- Jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi, maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terkait model linear berganda.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_0 : model persamaan yang diuji dalam penelitian tidak dapat digunakan dan keempat variabel tidak mampu menjelaskan variabel dependen.
- H_a : model persamaan yang diuji dalam penelitian dapat digunakan dan keempat variabel mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.15
Uji Koefisien Bersama (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Sumber : Hasil Olahan Eviews 9

Nilai probabilitas = 0,000214 dan nilai probabilitas < 0,05, maka artinya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan dan keempat variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

4.2.6.2 Uji Koefisien (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan mengaggap variabel lain bersifat konstan. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas pada variabel bebas > tingkat signifikansi, artinya secara individual variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terkait.
- Jika nilai probabilitas pada variabel bebas < tingkat signifikansi, artinya secara individual variabel bebas mempengaruhi variabel terkait.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_1 : Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba.
- H_2 : Tidak terdapat pengaruh antara *Debt To Equity Ratio* terhadap

pertumbuhan laba.

H₃ : Terdapat pengaruh antara *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba.

H₄ : Terdapat pengaruh antara *Total Asset Turn Over* terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 4.16
Uji Koefisien (Uji T)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 11/28/18 Time: 11:41
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000

Sumber: Hasil olahan Eviews 9

Hasil dari Uji Koefisien Regresi (Uji T) adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Variabel *Current Ratio* (X1)

Probabilitas variabel *Current ratio* sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima, artinya secara variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2. Pengujian Hipotesis Variabel *Debt To Equity ratio* (X2)

Probabilitas variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar $0,7355 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak, artinya secara variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengujian Hipotesis Variabel *Return On Equity* (X3)

Probabilitas variabel *Return On Equity* sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya secara variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4. Pengujian Hipotesis Variabel *Total Asset Turnover* (X4)

Probabilitas variabel *Total Asset Turnover* $0,0000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, artinya secara variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

4.2.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah pengujian sejauh mana dan arah pengaruh variabel- variabel independen terhadap dependen dan merupakan gabungan antara data *cross section* dan *time series*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), *Return On Equity* (X3) dan *Total Asset Turnover* (X4) sedangkan variabel dependen atau terikat adalah pertumbuhan laba (Y).

Tabel 4.14
Regresi Data Panel

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 11/28/18 Time: 11:41
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Linear estimation after one-step weighting matrix
White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000

sumber: Hasil Olahan Eviews 9

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diketahui persamaan regresi data panel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,984593 + 0,736351 X_1 + 1,222458 X_3 + 0,762246 X_4$$

Keterangan:

Y= Pertumbuhan Laba

X_3 = *Return On Equity*

X_1 = *Current Ratio*

X_4 = *Total Asset Turnover*

Dari persamaan regresi data panel tersebut maka dapat diinterpretasikan untuk masing - masing variabel sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar -0,984593 artinya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* nilainya sama dengan 0, maka pertumbuhan laba nilainya sebesar -0,984593.

2. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* : 0,736351

Artinya: Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,736351. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Current Ratio* naik maka pertumbuhan laba akan naik, hal ini sangat baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya. Dengan kata lain, semakin besar *Current Ratio* maka pertumbuhan laba akan meningkat.

3. Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* : 0,033599

Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,033599. Koefisien bernilai positif artinya tidak ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Debt To Equity Ratio* naik maka pertumbuhan laba juga naik.

Debt To Equity Ratio menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang – hutang kepada pihak luar. Semakin kecil *Debt To Equity Ratio* semakin baik bagi pertumbuhan laba, dan semakin besar *Debt To Equity Ratio* maka pertumbuhan laba tidak baik, hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai banyak hutang kepada pihak luar.

4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* : 1,222458

Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Return On Equity* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 1,222458. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Return On Equity* naik maka pertumbuhan laba akan naik.

Bagi perusahaan yang memiliki *Return On Equity* > 0, maka menunjukkan bahwa perusahaan ini baik, karena perusahaan mampu menghasilkan laba bagi pemilik saham.

5. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover* : 0,762246

Artinya : Jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar 0,762246. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen. Ketika nilai *Total Asset Turnover* naik maka pertumbuhan laba juga naik.

Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, semakin besar *Total Asset Turnover* maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

4.2.7 Rangkuman Hipotesis

Berikut adalah rangkuman hipotesis hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.17 :

Tabel 4.17
Rangkuman

Variabel Independen (X)	Ada Pengaruh	Tidak Ada Pengaruh	Variabel Dependen (Y)
<i>Current Ratio</i>	✓		Pertumbuhan Laba
<i>Debt To Equity Ratio</i>		✓	Pertumbuhan Laba
<i>Return On Equity</i>	✓		Pertumbuhan Laba
<i>Total Asset Turnover</i>	✓		Pertumbuhan Laba

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba dapat dilihat sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Current Ratio* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, yang artinya H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 – 2017. Dengan demikian hipotesis pertama menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung (2017) dimana *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiah dan Dean (2018).

Semakin besar *Current Ratio* atau nilai rasio semakin lancar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Namun semakin rendah *Current Ratio* maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendek juga rendah pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba karena dalam hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat mempengaruhi aktivitas perusahaannya.

4.3.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T dari variabel *Debt To Equity Ratio* didapatkan probabilitas sebesar $0,7355 > 0,05$, yang artinya H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 – 2017. Dengan demikian hipotesis kedua menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung (2017) di mana *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Fitriano dan Dini (2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Hubungan pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba yang berarti *Debt To Equity Ratio* yang tinggi akan membebankan perusahaan pada biaya bunga yang tinggi. Tingginya biaya bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba perusahaan sebaliknya, *Debt To Equity Ratio* yang rendah berarti biaya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan juga rendah sehingga laba perusahaan akan meningkat dan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

4.3.3 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T variabel *Return On Equity* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 – 2017. Dengan demikian hipotesis ketiga menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Teguh Erawati dan Ignatius Joko yang menyatakan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Mutiah dan Dean (2018) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini mendukung Penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil yang diperoleh untuk hipotesis ini adalah signifikan terhadap pertumbuhan laba, artinya dalam perusahaan publik sub sektor makanan dan minuman pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *Return On Equity*. Hal menunjukkan bahwa semakin tinggi *Return On Equity* perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang sahamnya semakin besar. Hal ini memicu para investor maupun calon investor menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki laba yang tinggi.

4.3.4 Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji T variabel *Total Asset Turnover* didapatkan probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor makanan dan minuman periode 2013 - 2017. Dengan demikian hipotesis keempat menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian Mita, Joko dan Untung (2017) yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak sejalan dengan penelitian Mutiah dan Dean (2018) yang menyatakan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hubungan pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba yang berarti bahwa rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan dapat membantu meningkatkan penjualan, Bila *Total Asset Turn Over* semakin besar artinya asset perusahaan telah digunakan secara efektif dan efisien untuk menciptakan penjualan. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji empat variabel independen dan variabel dependen, yang diambil sebagai penelitiannya itu pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diikuti dari laporan keuangan pada 9 perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Penelitian ini menggunakan cara pengujian Analisis Data Panel. Hasil penelitian ini merupakan hasil pengelolaan dengan menggunakan program *Econometric View 9* (Eviews 9). Berdasarkan Analisis Regresi Data Panel yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
2. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 .
3. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 .
4. *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

5.2 Implikasi Manajerial

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat dari selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Laba menunjukkan telah terjadinya peningkatan atau penurunan dari berbagai sumber transaksi perusahaan.

- a. Jika *Current Ratio* mengalami kenaikan atau nilai yang positif, maka pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Current Ratio* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal tersebut *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- b. Jika *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal tersebut *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- c. Jika *Return On Equity* dengan arah yang negatif, maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan. Dan sebaliknya jika *Return On Equity* mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan, hal tersebut *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
- d. Jika *Total Asset Turnover* dengan arah yang positif, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Total Asset Turnover* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal tersebut *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi. Penelitian telah berusaha melakukan penelitian dengan optimal dan sebaik-baiknya, akan tetapi penelitian ini tetap saja memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 9 sampel perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Pemilihan sampel pada penelitian ini hanya pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen atau variabel bebas yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover* yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk mengembangkan penelitian dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk menambah variabel independen lain sebagai faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat mengganti atau menambahkan jenis dan sektor perusahaan lain sebagai objek penelitian sehingga dapat memperluas sampel penelitian seperti perusahaan Makanan dan Minuman dengan periode yang lebih lama untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian sehingga diharapkan dapat menggambarkan perusahaan secara lebih baik dan hasil pengujian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni.2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Irham.2017.*Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam.Bandung : Alfabeta.
- Fitriano, A.J.G. dan Dini, W.H., 2016, *Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turn Over, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014*, e-Proceeding of Management Vol.3 No.1, 2355-9357.
- Ghozali, Imam.2013.*Analisis Multivariate dan Ekonometrika : Teori Konsep Dan Aplikasi Dengan EvIEWS 8*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syarif.2015.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke – 10.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hery.2016.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : PT. Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2015.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir.2015.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetaan ke-8.Jakarta : Rajawali Pers.
- Mita, F.P., Y, Djoko.S dan Untung,S., 2017, *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Tunover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol.11, 121 - -133.
- Mutiah, Q. dan Deannes, I., 2018, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal Ventura Syariah Studi Kasus Pada PT. Investama Ventura Syariah Periode 2009 – 2016*, e-Proceeding Of Management Vol.5 No.2, 2352.
- Sarwono, Jonatan.2016.*Prosedur – Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis*.Yogyakarta : Gava Media.
- Subramanyam, K.R. & John J. Wild.2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku 1.Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono.2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.Jakarta : Alfabeta.
- Teguh, E. dan Ignatius, J.W., 2016, *Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi Vol.4.
- Walter T Harrison Jr., Charles T. Horngren C. Williams Thomas., & Themis Suwardy.2012.*Akuntansi Keuangan*.Edisi IFRS Edisi 8 Jilid 1.Jakarta : Erlangga.

Widarjono, Agus.2013.*Ekonomietrika:Pengantar & Aplikasinya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Winarno, Wing Wahyu.2015.*Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Website :

www.idx.co.id

www.google.com

www.sahamok.com



DAFTAR ISTILAH (GLOSARY)

Adjusted R Squared

Adjusted R Square digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau peran variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Data

Sesuatu yang digunakan atau dibutuhkan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Durbin – Watson Stat

Durbin-Watson Stat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi suatu model regresi.

F - Statistic

F – Statistic adalah uji serempak pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis

Merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Histogram

Histogram adalah tampilan grafis dari tabulasi frekuensi yang digambarkan dengan grafik batang.

Kerangka Pemikiran

Merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dan memudahkan dalam pemahaman pada arah penelitian yang dilakukan.

Least Square

Least Square adalah metode yang mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.

Laporan Keuangan

Suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Literature – Literature

Literature adalah rujukan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu

Mean Dependent Var

Mean Dependent Var adalah nilai rata – rata variabel dependen

Opersional Variabel

Merupakan penjelasan dan pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati dan diukur.

Penelitian

Kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana, konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional tentang suatu hal.

Pengambilan Sampel

Proses mengambil elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen (anggota) populasi.

Pertumbuhan Penjualan

Rasio yang mendukung seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya didalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.

Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Porpositive Sampling

Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dapat memberikan informasi yang digunakan.

Prob (F-Statistic)

Prob (F-Statistic) adalah probabilitas nilai uji statistic F.

Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Scatterplot

Scatterplot adalah sebuah grafik yang biasa digunakan untuk melihat suatu pol hubungan antara dua variabel atau lebih.

S.D Dependent Var

S.D *Dependent Var* adalah standar deviasi variabel dependen.

S.E of Regression

S.E *of Regression* adalah nilai deviasi standard dari nilai variabel dependen mengenai garis regresi yang diestimasi dan sering juga digunakan sebagai pengukuran ringkasan "kecocokan model garis regresi yang diestimasi".

Sum Squared Resid

Sum Squared Resid adalah jumlah nilai residual kuadrat

Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat.



Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Tahun 2013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 Desember 2013 (Disajikan dalam rupiah)		PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk. STATEMENT OF FINANCIAL POSITION December 31, 2013 (Expressed in rupiah)	
	2013	Catatan/ Notes	2012
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	101.142.256.234	2b,2j,4,32	37.871.639.602
Piutang usaha		2j,5,32	
Pihak ketiga	178.120.550.160		133.480.005.931
Pihak berelasi	4.586.597.955	2k,29	2.723.400.542
Piutang lain-lain pihak ketiga	381.871.649	2j,32	421.608.083
Persediaan	36.523.703.417	2c,6	22.598.712.855
Biaya dibayar dimuka	1.568.991.746	2d,7	4.312.875.374
Pajak dibayar dimuka	20.905.019.196	2h,15a	14.110.226.836
Uang muka	20.652.029.560		4.299.564.922
TOTAL ASET LANCAR	363.881.019.917		219.818.034.145
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.175.251.173.341	2e,2f,8 2b,2j,9,	893.898.142.271
Deposito jaminan	15.501.000.787	30c,30e,32	11.213.320.997
Aset takberwujud - neto	2.563.059.592	2f,2p,10	1.426.300.220
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.041.777.680	2j,11,32	1.954.286.254
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	261.451.015.791	12	76.634.597.336
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.458.808.027.191		985.126.647.078
TOTAL ASET	1.822.689.047.108		1.204.944.681.223

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013
(Expressed in rupiah)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2j, 13, 32		Trade payables
Pihak ketiga	95.921.504.236		59.450.463.974	Third parties
Pihak berelasi	60.393.955.703	2k, 29	19.562.665.186	Related parties
Utang lain-lain	115.044.464.056	2j, 14, 32	66.024.594.555	Other payables
Utang pajak	5.303.215.646	2h, 15b	6.775.419.619	Taxes payable
Beban akrual	37.016.290.679	2j, 2k, 16, 29, 32	17.142.497.535	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2j, 16, 32	6.072.955.763	Current maturities of long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	515.975.500	2i, 17	406.746.140	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	320.197.405.822		195.455.567.772	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	16.465.466.906	2j, 30c, 32	12.641.292.315	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	160.464.234.676	2j, 16, 32	296.644.192.237	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.596.962.924	2h, 15g	16.341.933.306	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	495.910.464.026	2j, 19, 32	-	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.696.621.079	2i, 20	17.054.096.041	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	715.153.991.615		342.881.515.901	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.035.351.397.437		538.337.083.673	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012				Capital stock - Rp20 par value per share as of December 31, 2013 and Rp100 par value per share as of December 31, 2012
Modal dasar - 17.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 3.440.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012				Authorized - 17,200,000,000 shares as of December 31, 2013 and 3,440,000,000 shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1.012.360.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012				Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares as of December 31, 2013 and 1,012,360,000 shares as of December 31, 2012
101.236.000.000	21	101.236.000.000		
Tambahan modal disetor - neto	173.001.426.035	22	173.001.426.035	Additional paid-in capital - net
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	513.100.221.636		392.370.169.515	Retained earnings - unappropriated
TOTAL EKUITAS	787.337.649.671		666.607.597.550	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.822.689.047.108		1.204.944.681.223	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in rupiah)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	1.505.519.937.691	2g,2k,24,29	1.190.825.893.340	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	806.917.558.963	2g,2k,25,29	634.412.985.295	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	698.602.378.728		556.412.908.045	GROSS PROFIT
Beban usaha	(488.675.578.783)	2g,26	(370.258.127.976)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	24.552.459.546	2g,27	13.526.100.737	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.087.916.150)	2g,28	(277.561.322)	Other operating expenses
LABA USAHA	232.391.343.341		199.403.319.484	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.810.954.756	2g,4	389.661.277	Finance income
Biaya keuangan	(24.397.393.935)	2g,18,19	-	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	210.804.904.162		199.792.980.761	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	52.789.633.241	2h,15d	50.643.432.736	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	158.015.270.921		149.149.548.025	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	158.015.270.921		149.149.548.025	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	31,22	2n	29,47	EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo, 31 Desember 2011		101.236.000.000	173.001.428.035	272.203.754.751	546.441.182.786	Balance, December 31, 2011
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	149.149.548.025	149.149.548.025	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	-	(28.983.133.261)	(28.983.133.261)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2012		101.236.000.000	173.001.428.035	392.370.169.515	666.607.597.550	Balance, December 31, 2012
Total laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	158.015.270.921	158.015.270.921	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	-	(37.285.218.800)	(37.285.218.800)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2013		101.236.000.000	173.001.428.035	513.100.221.636	787.337.649.671	Balance, December 31, 2013

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.455.453.914.476		1.173.402.656.222	Collections from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.610.954.756		389.661.277	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(445.357.664.534)		(385.243.141.309)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(465.224.933.707)		(452.947.710.565)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(165.495.952.499)		(93.272.545.990)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(55.774.109.123)		(42.483.323.209)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti	(12.624.564.473)		(10.297.053.613)	Payments of royalty
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	314.587.624.896		189.548.542.813	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	45.447.276	8	24.577.386	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(255.396.791.605)		(352.773.992.131)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(260.954.416.701)	12	(76.634.597.336)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.315.209.696)		(679.411.674)	Acquisitions of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(521.623.972.724)		(430.063.123.753)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	495.910.464.026	19	-	Proceeds from bonds issuance
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	166.395.063.900		269.456.046.599	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran dividen	(37.255.216.600)	21	(26.983.133.261)	Dividend payment
Pembayaran beban bunga	(46.181.667.965)		(10.655.305.416)	Payments of interest expense
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(310.000.000.000)	16	-	Repayments of long-term bank loans
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	268.838.641.163		229.617.609.920	Net cash provided by financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	1.468.323.297		371.249.736	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	63.270.616.632		(10.525.721.284)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.871.639.602	4	48.397.360.886	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	101.142.256.234	4	37.871.639.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34.

Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Tahun 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in rupiah)

31 Desember/December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	162.584.129.984	2b,2j,4,32	101.142.256.234
Piutang usaha		2j,5,32	
Pihak ketiga	111.532.931.932		178.120.550.160
Pihak berelasi	101.773.188.855	2k,29	4.586.597.955
Piutang lain-lain pihak ketiga	100.814.310	2j,32	381.871.649
Persediaan	40.795.755.774	2c,6	36.523.703.417
Biaya dibayar dimuka	2.219.902.887	2d,7	1.568.991.746
Pajak dibayar dimuka	43.298.780	2h,15a	20.905.019.196
Uang muka	1.266.366.013		20.652.029.560
TOTAL ASET LANCAR	420.316.388.535		363.881.019.917
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	1.679.981.658.119	2e,2f,8 2b,9	1.175.251.173.341
Deposito jaminan	15.374.050.272	30c,30e,32	15.501.000.787
Aset takberwujud - neto	6.929.513.926	2f,2p,10	2.563.059.592
Uang jaminan	4.799.530.022	2j,11,32	4.041.777.680
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	15.493.135.342	12	261.451.015.791
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.722.577.887.681		1.458.808.027.191
TOTAL ASET	2.142.894.276.216		1.822.689.047.108
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Third parties			
Related parties			
Other third party receivables			
Inventories			
Prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Advances			
TOTAL CURRENT ASSETS			
NON-CURRENT ASSETS			
Fixed assets - net			
Guarantee deposits			
Intangible assets - net			
Security deposits			
Other non-current non-financial assets			
TOTAL NON-CURRENT ASSETS			
TOTAL ASSETS			

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014
(Expressed in rupiah)

31 Desember/December 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2j,13,32,35	Trade payables
Pihak ketiga	75.575.779.566		Third parties
Pihak berelasi	50.029.102.703	2k,29	Related parties
Utang lain-lain		2j,14,32	Other payables
Pihak ketiga	67.921.963.066		Third parties
Pihak berelasi	637.868.703	2k,29	Related parties
Utang pajak	6.270.644.015	2h,15b	Taxes payable
		2j,2k,16,	
Beban akrual	59.037.600.971	29,32	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang			Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam waktu			bank loans
satu tahun	47.647.294.496	2j,10,32	
Liabilitas imbalan kerja jangka			Short-term employee benefits
pendek	466.415.633	2i,2j,17,32	liability
TOTAL LIABILITAS			TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	307.608.669.233		LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	20.650.277.695	2j,30c,32	Customers' deposits
Utang bank jangka panjang - setelah			Long-term bank loans - net of
dikurangi bagian yang jatuh			current maturities
tempo dalam waktu satu tahun	291.203.527.976	2j,10,32	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.431.313.157	2h,15g	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	496.541.543.422	2j,19,32	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka			Long-term employee benefits
panjang	36.336.589.967	2i,20	liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA			TOTAL NON-CURRENT
PANJANG	875.163.252.239		LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.182.771.921.472		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp20 par
Rp20 per saham			value per share
Modal dasar - 17.200.000.000			Authorized - 17,200,000,000
saham			shares
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid -
penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	5,061,800,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	173.001.426.035	22	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	21	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	663.654.926.709		Unappropriated
TOTAL EKUITAS	960.122.354.744		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.142.894.276.216		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
 Year Ended
 December 31, 2014
 (Expressed in rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	1.880.262.901.697	2g,2k,24,29	1.505.519.937.691	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	978.850.415.303	2g,2k,25,29	806.917.558.963	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	901.412.486.394		698.602.378.728	GROSS PROFIT
Beban usaha	(638.811.878.281)	2g,2k,26,29	(488.675.578.783)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	38.342.378.021	2g,27	24.552.459.546	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.314.293.577)	2g,28	(2.087.916.150)	Other operating expenses
LABA USAHA	298.628.692.557		232.391.343.341	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	970.187.057	2g,4	2.810.954.756	Finance income
Biaya keuangan	(46.835.971.511)	2g,18,19	(24.397.393.935)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	252.762.908.103		210.804.904.162	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	64.185.387.029	2h,15d	52.789.633.241	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	188.577.521.074		158.015.270.921	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.577.521.074		158.015.270.921	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	37,26	2n	31,22	EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
 (Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Year Ended December 31, 2014
 (Expressed in rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		
Saldo, 1 Januari 2013	101.236.000.000	173.001.428.035	392.370.169.515	-	666.607.597.550	Balance, January 1, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	158.015.270.921	-	158.015.270.921	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	(37.285.218.800)	-	(37.285.218.800)	Dividend
Saldo, 31 Desember 2013	101.236.000.000	173.001.428.035	513.100.221.636	-	787.337.649.671	Balance, December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	188.577.521.074	-	188.577.521.074	Total comprehensive income for the year
Dividen	21	-	(15.792.816.001)	-	(15.792.816.001)	Dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2014	101.236.000.000	173.001.428.035	683.884.926.709	2.000.000.000	960.122.354.744	Balance, December 31, 2014

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,					
	2014	Catatan/ Notes	2013		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan	1.004.105.170.040		1.405.453.914.476	Collections from customers	
Penerimaan dari pendapatan bunga	970.187.057		2.610.954.756	Cash received from interest income	
Pembayaran untuk beban operasional	(506.452.002.674)		(446.357.684.534)	Payments for operational expenses	
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(671.439.775.017)		(466.224.933.707)	Payments to suppliers and contractors	
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(279.452.239.543)		(166.495.952.499)	Payments of salaries and employee benefits	
Pembayaran pajak penghasilan	(46.104.729.139)		(55.774.109.123)	Payments of income taxes	
Pembayaran royalti	(14.730.991.411)		(12.624.564.473)	Payments of royalty	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	364.975.619.113		314.587.624.896	Net cash provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	156.041.706	8	45.447.276	Proceeds from sale of fixed assets	
Perolehan aset tetap	(375.677.763.119)		(255.396.791.005)	Acquisitions of fixed assets	
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.715.865.342)	12	(260.954.415.701)	Payments of advances for purchase of fixed assets	
Perolehan aset takberwujud	(5.460.036.765)		(2.316.209.696)	Acquisitions of intangible assets	
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(395.917.648.518)		(521.623.972.724)	Net cash used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	179.662.623.900		166.395.063.900	Proceeds of long-term bank loans	
Pembayaran dividen	(15.792.516.001)	21	(37.285.215.000)	Dividend payment	
Pembayaran beban bunga	(70.379.244.055)		(46.181.667.965)	Payments of interest expense	
Penerimaan dari obligasi	-	19	495.910.464.026	Proceeds of bonds	
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	18	(310.000.000.000)	Repayments of long-term bank loans	
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	93.490.563.844		268.838.641.163	Net cash provided by financing activities	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.106.660.689)		1.468.323.297	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	61.441.873.750		63.270.616.632	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	101.142.256.234	4	37.871.639.602	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	162.584.129.984	4	101.142.256.234	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is presented in Note 34.

Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Tahun 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk		PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Tanggal 31 Desember 2015		As of December 31, 2015		
(Disajikan dalam rupiah)		(Expressed in rupiah)		
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan Kembali - Catatan 2t dan 20)/ (As Restated - Notes 2t and 20)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 2j, 4, 32	515.237.282.682	162.584.129.984	101.142.256.234
Piutang usaha	2j, 5, 32			
Pihak ketiga		128.778.761.810	111.532.931.932	178.120.550.160
Pihak berelasi	2k, 29	119.893.013.240	101.773.188.855	4.586.597.955
Piutang lain-lain pihak ketiga	2j, 8, 32	1.872.642.383	100.814.310	381.871.649
Persediaan	2c, 6	43.169.425.832	40.795.755.774	36.523.703.417
Biaya dibayar dimuka	2d, 7	2.248.477.210	2.219.902.887	1.568.991.746
Pajak dibayar dimuka	2h, 15a	112.590.474	43.298.780	20.905.019.196
Uang muka		1.678.452.466	1.266.366.013	20.652.029.560
TOTAL ASET LANCAR		812.990.646.097	420.316.388.535	363.881.019.917
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2e, 2f, 8 2b, 2j, 9	1.821.378.205.498	1.679.981.658.119	1.175.251.173.341
Deposito jaminan	30c, 32	16.739.169.627	15.374.050.272	15.501.000.787
Aset takberwujud - neto	2f, 2p, 10	7.661.491.831	6.929.513.926	2.563.059.592
Uang jaminan	2j, 11, 32	5.192.242.788	4.799.530.022	4.041.777.680
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	12	42.361.881.193	15.493.135.342	261.451.015.791
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.893.332.990.937	1.722.577.887.681	1.458.808.027.191
TOTAL ASET		2.706.323.637.034	2.142.894.276.216	1.822.689.047.108

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

			31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	(Disajikan Kembali - Catatan 21 dan 20)/ (As Restated - Notes 21 and 20)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	2j,13,32				CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga		105.325.006.535	75.575.779.566	97.411.512.522	Trade payables
Pihak berelasi	2k,29	54.335.537.415	50.029.102.753	61.903.647.117	Third parties
Utang lain-lain	2j,14,32				Related parties
Pihak ketiga	30e,30g-j	135.105.314.310	67.921.963.066	118.044.464.050	Other payables
Pihak berelasi	2k,29	1.711.704.395	637.666.703	-	Third parties
Utang pajak	2h,15b	26.145.331.440	6.270.644.015	5.303.215.646	Related parties
Akrua	2j,2k,16,				Taxes payable
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29,32	72.219.714.664	59.037.600.971	37.016.290.679	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2j,15,32	-	47.647.294.496	-	Current maturities of long-term bank loans
	2l,2j,17,32	1.071.047.049	456.415.633	515.975.500	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		395.920.606.814	307.608.669.233	328.197.405.822	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Jaminan pelanggan	2j,30c,32	21.797.492.367	20.650.277.095	18.465.485.906	NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2j,16,32	-	291.203.527.978	160.464.234.676	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2h,15g	36.031.900.243	25.251.554.744	11.139.070.903	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang obligasi	2j,19,32	994.405.036.101	496.541.543.422	495.910.464.025	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2i,20	67.634.247.037	45.055.623.637	39.526.469.161	Bonds payable
					Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.121.868.678.348	881.702.527.476	725.527.727.676	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.517.788.685.162	1.189.311.196.709	1.045.725.133.498	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham					EQUITY
Modal dasar - 17.200.000.000 saham					Capital stock - Rp20 per value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	21	101.236.000.000	101.236.000.000	101.236.000.000	Authorized - 17,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	173.001.426.035	173.001.426.035	173.001.426.035	Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Saham treasuri	2s,21	(767.101.075)	-	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Treasury stock
Telah ditentukan penggunaannya	21	4.000.000.000	2.000.000.000	-	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	21	911.604.624.912	677.345.651.472	502.726.455.575	Appropriated
					Unappropriated
TOTAL EKUITAS		1.188.534.951.872	953.583.079.507	776.963.913.610	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.706.323.637.034	2.142.894.276.216	1.822.689.047.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 2t dan 20) / (As Restated - Notes 2t and 20)	
PENJUALAN NETO	2.174.501.712.899	2g,2k,24,29	1.880.262.901.697	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.019.511.433.830	2g,2k,25,29	978.841.438.517	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.154.990.279.069		901.421.463.180	GROSS PROFIT
Beban usaha	(739.133.258.994)	2g,2k,26,29	(638.726.421.997)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	40.422.535.641	2g,27	38.342.378.021	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.621.065.715)	2g,28	(2.314.293.577)	Other operating expenses
LABA USAHA	453.658.490.001		298.723.125.627	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	18.540.730.176	2g,4	1.212.733.821	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(3.708.146.035)	2h	(242.546.764)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(90.239.459.054)	2g,18,19	(46.835.971.511)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	378.251.615.088		252.857.341.173	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	107.712.914.648	2h,15d	64.208.995.297	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	270.538.700.440		188.648.345.876	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(6.827.973.000)		3.763.636.022	Re-measurement gain/(loss) of employee benefits liability-net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.710.727.440		192.411.981.898	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	53,45	2n	37,27	EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid Capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Saham tresuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		
Saldo, 1 Januari 2014 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	101.236.000.000	173.001.428.035	-	513.100.221.636	-	787.337.649.671	Balance, January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	21,20	-	-	(10.373.736.061)	-	(10.373.736.061)	Adjustment arising from adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Saldo, 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	21	101.236.000.000	173.001.428.035	502.726.485.575	-	776.963.913.610	Balance, January 1, 2014 (as restated)
Laba tahun berjalan (disajikan kembali)	-	-	-	188.648.345.876	-	188.648.345.876	Profit for the year (as restated)
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21,20	-	-	3.763.636.022	-	3.763.636.022	Remeasurement gain on employee benefits liability
Dividen kas	21	-	-	(15.792.816.001)	-	(15.792.816.001)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	21	101.236.000.000	173.001.428.035	677.345.651.472	2.000.000.000	953.583.079.507	Balance, December 31, 2014 (as restated)
Laba tahun berjalan	-	-	-	270.538.700.440	-	270.538.700.440	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21,20	-	-	(6.827.973.000)	-	(6.827.973.000)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Dividen kas	21	-	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	Cash dividend
Perolehan saham tresuri	21	-	(767.101.075)	-	-	(767.101.075)	Acquisition of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2015		101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	4.000.000.000	1.188.534.951.872	Balance, December 31, 2015

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2015
(Expressed in rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	2.175.257.946.822		1.584.185.170.040
Penerimaan dari penghasilan bunga	14.832.554.141		970.157.057
Pembayaran untuk beban operasional	(616.394.121.263)		(506.452.002.674)
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(597.612.920.013)		(671.439.775.017)
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(330.530.935.742)		(279.452.239.543)
Pembayaran pajak penghasilan	(76.292.405.931)		(45.104.729.139)
Pembayaran royalti	(16.775.307.400)		(14.730.991.411)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	555.511.840.614		364.975.619.113
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.054.795.318	8	156.041.708
Perolehan aset tetap	(195.295.394.940)	8,34	(375.677.763.119)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(42.361.651.193)	12	(14.715.665.342)
Perolehan aset takberwujud	(3.654.307.556)	10,34	(5.480.035.765)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(240.459.788.371)		(395.917.648.518)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(340.000.000.000)		179.662.623.900
Pembayaran dividen kas	(27.991.754.000)	21	(15.792.516.001)
Pembayaran biaya keuangan	(90.756.651.275)		(70.379.244.055)
Penerimaan dari obligasi	497.300.000.000	19,34	-
Pembayaran atas biaya penerbitan obligasi	(541.355.133)		-
Pembelian saham treasury	(767.101.075)	21	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	36.943.105.517		93.490.563.844
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	657.994.938		(1.106.660.689)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	352.653.152.698		61.441.873.750
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	162.584.129.984	4	101.142.256.234
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	515.237.282.682	4	162.584.129.984

Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Tahun 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2016 (Disajikan dalam rupiah)		PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2016 (Expressed in rupiah)	
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	610.989.176.180	2c,2k,4,32	515.237.282.682
Piutang usaha		2k,5,32	
Pihak ketiga	138.850.856.494		128.778.761.810
Pihak berelasi	141.530.530.025	2l,29	119.893.013.240
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.572.146.022	2k,32	1.872.642.383
Persediaan	50.746.886.585	2d,6	43.169.425.832
Biaya dibayar dimuka	2.135.085.115	2e,7	2.248.477.210
Pajak dibayar dimuka	269.551.656	2i,15a	112.590.474
Uang muka	1.320.105.980		1.678.452.466
TOTAL ASET LANCAR	949.414.338.057		812.990.646.097
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	1.842.722.492.525	2f,2g,8	1.821.378.205.498
Deposito jaminan	21.790.509.512	2c,2k,9,	16.739.169.627
Aset takberwujud - neto	62.056.464.165	30c,32	7.661.491.831
Uang jaminan	6.409.937.499	2g,2q,10	5.192.242.788
Aset non-keuangan tidak lancar lainnya	37.247.116.960	2k,11,32	42.361.881.193
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.970.226.520.661	12	1.893.332.990.937
TOTAL ASET	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034
			TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2k, 13, 32		Trade payables
Pihak ketiga	110.777.945.613		105.326.056.535	Third parties
Pihak berelasi	61.675.545.442	21, 29	54.336.637.416	Related parties
Utang lain-lain		2k, 14, 32		Other payables
Pihak ketiga	63.714.622.240		135.105.314.310	Third parties
Pihak berelasi	762.140.497	21, 29	1.711.704.396	Related parties
Utang pajak	11.677.411.676	21, 15b	26.145.331.440	Taxes payable
Akrual	50.640.674.663	2k, 21, 16, 29, 32	72.219.714.664	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	633.260.549	2j, 2k, 17, 32	1.071.047.549	Short-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	320.501.824.382		395.920.006.814	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	23.799.065.169	2k, 30c, 32	21.797.492.367	Customers' deposits
Liabilitas pajak tangguhan - neto	62.692.779.031	21, 15g	38.031.900.243	Deferred tax liability - net
Utang obligasi	995.967.913.319	2k, 19, 32	984.405.036.101	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	73.707.504.791	2j, 20	67.634.247.637	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.156.387.262.310		1.121.868.678.348	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.476.889.086.692		1.517.788.685.162	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value per share
Rp20 per saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Issued and fully paid - 5,061,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.061.800.000 saham	101.236.000.000	21	101.236.000.000	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	173.001.426.035	22	173.001.426.035	Treasury stock
Saham treasuri	(767.101.075)	21, 21	(767.101.075)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.913.807.323)	2n	-	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	6.000.000.000	21	4.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.121.741.662.036		911.064.624.912	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.399.298.181.675		1.188.534.951.872	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	43.453.590.351	16	-	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	1.442.751.772.026		1.188.534.951.872	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.919.640.858.718		2.706.323.637.034	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	2.521.920.968.213	2h, 2i, 24, 29	2.174.501.712.899	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.220.832.597.005	2h, 2i, 25, 29	1.019.511.433.830	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.301.088.371.208		1.154.990.279.069	GROSS PROFIT
Beban usaha	(915.136.526.749)	2h, 2i, 26, 29	(739.133.256.994)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	62.000.049.391	2h, 27	40.422.535.641	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.706.914.462)	2h, 28	(2.621.065.715)	Other operating expenses
LABA USAHA	443.044.977.388		453.658.490.001	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	22.436.466.035	2h, 4	16.540.730.176	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(4.462.006.676)	2i	(3.706.146.035)	Tax on finance income
Biaya keuangan	(91.554.597.649)	2h, 19	(90.239.459.054)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	369.416.841.698		378.251.615.088	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	89.639.472.867	2i, 15d	107.712.914.648	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	279.777.368.831		270.538.700.440	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(13.565.090.500)	2j, 20	(6.827.973.000)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs perjabaran laporan keuangan	(2.799.324.467)	2n	-	Exchange rate difference from translation of financial statements
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	(16.385.014.967)		(6.827.973.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	263.392.353.864		263.710.727.440	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	279.960.966.626		270.538.700.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(183.629.795)	2b	-	Non-controlling interest
Total	279.777.368.831		270.538.700.440	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	264.461.500.803		263.710.727.440	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.069.146.939)	2b	-	Non-controlling interest
Total	263.392.353.864		263.710.727.440	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	53,31	2o	53,45	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor neto/ Additional/ paid in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih kurs perjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earning			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
					Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo, 1 Januari 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	-	-	677.345.051.472	2.000.000.000	953.583.079.507	-	953.583.079.507	Balance January 1, 2015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	270.536.700.440	-	270.536.700.440	-	270.536.700.440	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(6.027.973.000)	-	(6.027.973.000)	-	(6.027.973.000)	Remeasurement loss of employee benefits liability
Dividen kas	-	-	-	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	-	(27.991.754.000)	Cash dividend
Perolehan saham treasuri	21	-	(767.101.075)	-	-	-	(767.101.075)	-	(767.101.075)	Acquisition of treasury stock
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2015	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	-	911.864.624.912	4.000.000.000	1.188.534.951.872	-	1.188.534.951.872	Balance December 31, 2015
Seloran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	44.522.737.290	44.522.737.290	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	279.960.986.626	-	279.960.986.626	(103.629.795)	279.777.366.831	Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	(13.505.690.500)	-	(13.505.690.500)	-	(13.505.690.500)	Remeasurement loss on employee benefits liability
Dividen kas	21	-	-	-	(53.696.271.000)	-	(53.696.271.000)	-	(53.696.271.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih kurs perjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.913.807.323)	-	-	(1.913.807.323)	(805.517.144)	(2.799.324.467)	Exchange rate differences from translation of financial statements
Saldo, 31 Desember 2016	101.236.000.000	173.001.428.035	(767.101.075)	(1.913.807.323)	1.121.741.662.038	6.000.000.000	1.399.298.181.075	43.453.590.351	1.442.751.772.026	Balance December 31, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2016
(Expressed in rupiah)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.542.662.221.691		2.176.267.946.622	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	17.956.462.159		14.632.564.141	Cash received from interest income
Pembayaran untuk beban operasional	(607.567.015.466)		(616.394.121.263)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor	(775.102.495.137)		(597.612.920.013)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(442.616.515.136)		(330.530.935.742)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(101.019.619.954)		(76.292.405.931)	Payments of income taxes
Pembayaran royalti	(19.566.611.667)		(16.776.307.400)	Payments of royalty
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	414.702.426.418		555.511.840.614	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	336.766.191	8	1.054.795.310	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(147.637.264.265)	8,34	(195.296.394.940)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(14.167.206.027)	12	(42.361.661.193)	Payments of advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset takberwujud Perusahaan	(12.202.617.266)	10	(3.654.307.556)	Acquisitions of intangible assets of the Company
Pembayaran perolehan entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(42.696.221.252)	1b,34	-	Payment for acquisition of subsidiary - net of cash acquired
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(216.566.544.621)		(240.459.788.371)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	44.522.737.290	1b,16	-	Capital contribution from non-controlling interest of subsidiary
Pembayaran dividen kas	(53.696.271.000)	21	(27.991.754.000)	Cash dividend payment
Pembayaran biaya keuangan	(91.564.597.849)		(90.756.661.275)	Payments of finance cost
Penerimaan dari obligasi	-	19,34	497.300.000.000	Proceeds of bonds
Pembayaran utang bank	-		(340.000.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	-		(641.356.133)	Payments of bonds issuance cost
Pembelian saham treasury	-	21	(767.101.075)	Purchase of treasury stock
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(100.760.131.559)		36.943.105.517	Net cash provided by (used in) financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.623.856.740)		657.994.938	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	95.751.893.498		352.653.152.696	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	515.237.282.682		162.584.129.984	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	610.989.176.180	4	515.237.282.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Tahun 2017

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
	31 December 2017	31 December 2016	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1,895,069,568,040	610,989,176,180	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	0	0	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	164,515,198,562	138,850,856,494	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	160,402,331,673	141,530,530,025	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	13,032,991,162	3,572,146,022	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	50,264,253,248	50,746,886,585	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	7,951,582,514	2,135,085,115	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	4,581,832,732	1,320,105,980	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	24,119,681,088	269,551,656	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	2,319,937,439,019	949,414,338,057	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	22,302,214,074	21,790,509,512	Non-current restricted funds
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	0	0	Other non-current receivables related parties
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	14,508,000,000	0	Investments in associates
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,516,584,372	6,409,937,499	Other non-current financial assets
Aset tetap	1,993,663,314,016	1,842,722,492,525	Property, plant and equipment
Aset takberwujud selain goodwill	62,295,673,598	62,056,464,165	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	132,350,484,332	37,247,116,960	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	2,239,636,270,392	1,970,226,520,661	Total non-current assets
Jumlah aset	4,559,573,709,411	2,919,640,858,718	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities

Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek		0	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	95,574,720,224	110,777,948,813	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	54,496,677,667	61,675,545,442	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	103,448,215,037	83,714,622,240	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	8,811,309,470	782,140,497	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		833,280,849	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	138,278,119,910	50,840,874,863	Current accrued expenses
Utang pajak	7,791,273,454	11,877,411,678	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	119,270,800,000		Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	499,505,415,478	0	Current maturities of bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,027,176,531,240	320,501,824,382	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	77,378,693,668	62,892,779,031	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	498,209,629,859	995,987,913,319	Long-term bonds payable
Uang jaminan jangka panjang	23,018,934,806	23,799,065,169	Non-current deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	109,811,309,791	73,707,504,791	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	3,872,894,618		Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	712,291,462,742	1,156,387,262,310	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,739,467,993,982	1,476,889,086,692	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	123,729,777,760	101,236,000,000	Common stocks
Tambahan modal	1,458,867,087,549	173,001,428,035	Additional paid-in capital

disetor			
Saham tresuri	(0)	(767,101,075)	Treasury stocks
Cadangan selisih kurs penjabaran	(1,787,954,179)	(1,913,807,323)	Reserve of exchange differences on translation
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	8,000,000,000	6,000,000,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	1,185,185,012,557	1,121,741,662,038	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,773,993,923,687	1,399,298,181,675	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	46,111,791,742	43,453,590,351	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	2,820,105,715,429	1,442,751,772,026	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	4,559,573,709,411	2,919,640,858,718	Total liabilities and equity



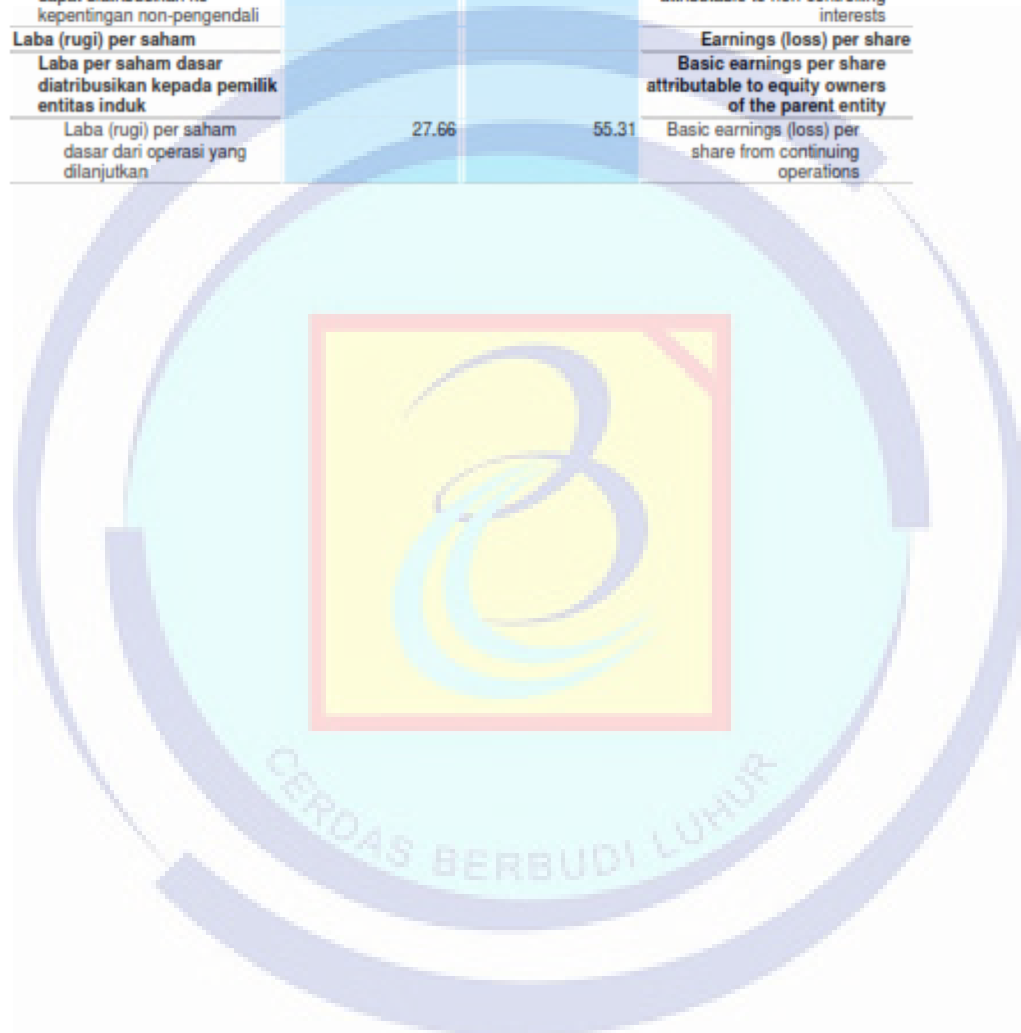
CERDAS BERBUDI LUHUR

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2017	31 December 2016	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,491,100,179,560	2,521,920,968,213	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(1,183,169,352,508)	(1,220,832,597,005)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,307,930,827,052	1,301,088,371,208	Total gross profit
Beban penjualan	(806,041,606,458)	(669,921,423,787)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(300,932,618,037)	(248,215,104,962)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	28,107,278,470	17,956,462,159	Finance income
Beban keuangan	(91,930,964,348)	(91,584,597,849)	Finance costs
Pendapatan lainnya	57,661,011,601	62,800,049,391	Other income
Beban lainnya	(1,452,912,964)	(2,706,914,462)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	(7,193,680,786)	0	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	186,147,334,530	369,416,841,698	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(50,783,313,391)	(89,639,472,867)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	135,364,021,139	279,777,368,831	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	135,364,021,139	279,777,368,831	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(10,990,670,250)	(13,585,690,500)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(10,990,670,250)	(13,585,690,500)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	94,207,165	(2,799,324,467)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	94,207,165	(2,799,324,467)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(10,896,463,085)	(16,385,014,967)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	124,467,558,054	263,392,353,864	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to

Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	145,981,447,247	279,960,998,626	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(10,617,426,108)	(183,629,795)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	135,058,106,663	264,461,500,803	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(10,590,548,609)	(1,069,146,939)	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	27.66	55.31	Basic earnings (loss) per share from continuing operations



Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2017	31 December 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,492,110,177,593	2,542,862,221,691	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(644,565,952,383)	(775,102,495,137)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(501,558,370,919)	(442,818,515,138)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi	(18,837,207,301)	(19,588,611,687)	Payments for royalties and exploitation fees
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(935,536,177,710)	(807,587,015,486)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	391,612,469,280	497,765,584,243	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	28,107,278,470	17,956,462,159	Interests received from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(49,102,534,677)	(101,019,619,984)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	370,617,213,073	414,702,426,418	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(96,923,224,129)	(14,167,208,027)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	613,037,789	338,786,191	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(239,718,652,189)	(147,837,284,265)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(5,450,644,101)	(12,202,617,268)	Payments for acquisition of intangible assets
Pembayaran pemberian piutang kepada pemegang saham	(14,508,000,000)	(0)	Payments of receivables from stockholders
Uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain, selain institusi keuangan	(13,548,000,000)	(0)	Cash advances and loans made to other parties, other than financing institutions
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(0)	(42,698,221,252)	Payments for acquisition of subsidiaries
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(369,535,482,630)	(216,566,544,621)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	119,270,800,000	0	Proceeds from bank loans
Pencairan (penempatan) dana	13,248,750,000	44,522,737,290	Withdrawal (placement) of

yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas pendanaan			restricted funds from financing activities
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	1,308,245,463,349	0	Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	881,075,000	0	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(69,488,903,000)	(53,698,271,000)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(90,101,032,934)	(91,584,597,849)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,282,056,152,415	(100,760,131,559)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,283,137,882,858	97,375,750,238	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	610,989,176,180	515,237,282,682	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	942,509,002	(1,623,856,740)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	1,895,069,568,040	610,989,176,180	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period





Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

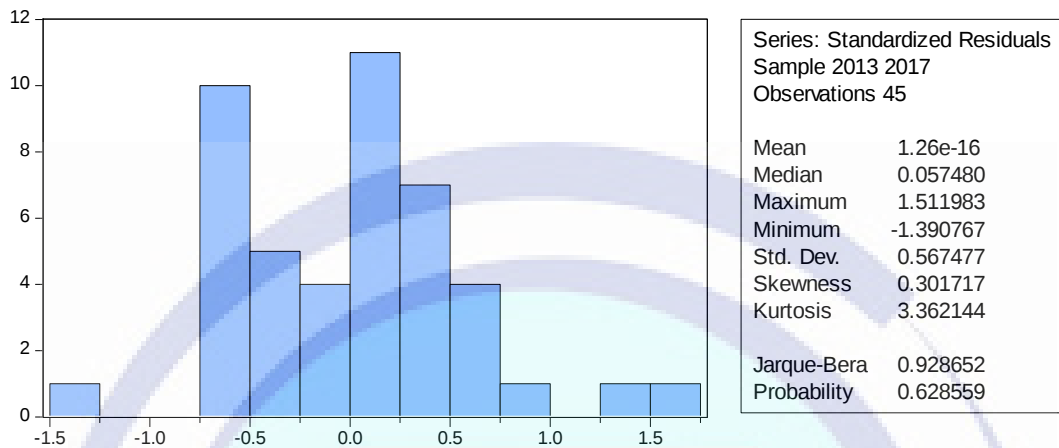
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.638125	(8,32)	0.0242
Cross-section Chi-square	22.794081	8	0.0036

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.895055	4	0.0013

Uji Normalitas



Uji Autokorelasi

Weighted Statistics

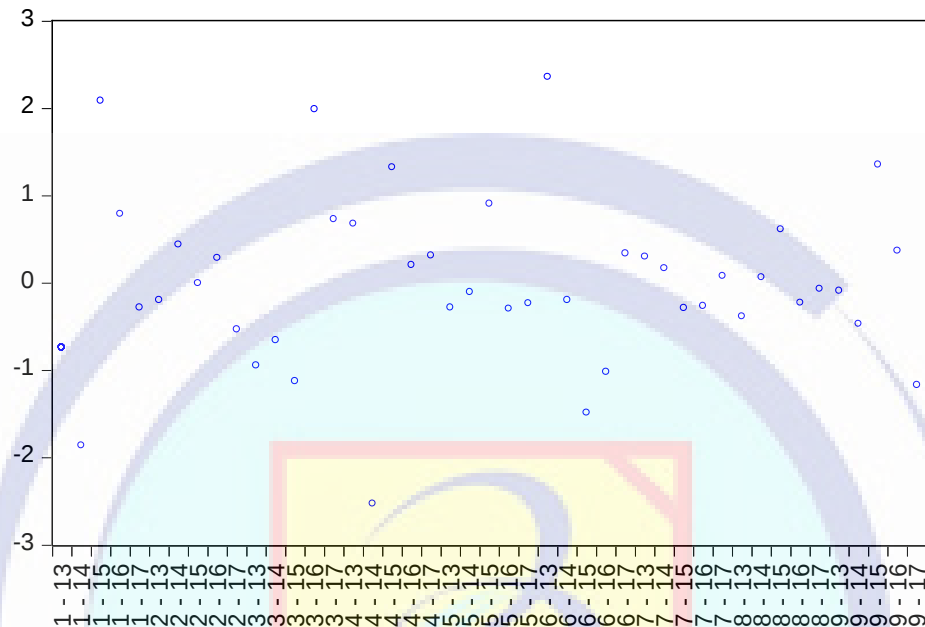
R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Uji Multikolinieritas

	Pertumbuhan laba	Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Return On Equity	Total Asset Turnover
Pertumbuhan Laba	1.000000	0.229405	-0.007265	0.233781	0.503891
Current Ratio	0.229405	1.000000	-0.131055	-0.327761	0.138043
Debt To Equity Ratio	-0.007265	-0.131055	1.000000	0.007515	-0.042217
Return On Equity	0.233781	-0.327761	0.007515	1.000000	-0.121247
Total Asset Turnover	0.503891	0.138043	-0.042217	-0.121247	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

RESID01



Uji Heteroskedastisitas 2

Weighted Statistics

R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Unweighted Statistics

R-squared	0.630991	Mean dependent var	0.281156
Sum squared resid	8.969482	Durbin-Watson stat	2.482913

Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Regresi Data Panel

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 11/28/18 Time: 11:41

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Linear estimation after one-step weighting matrix

White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)

WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
DER	0.033599	0.098585	0.340808	0.7355
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000

Uji Koefisien Regresi Bersama (Uji F)

Weighted Statistics

R-squared	0.639024	Mean dependent var	0.333476
Adjusted R-squared	0.503658	S.D. dependent var	0.714668
S.E. of regression	0.496847	Sum squared resid	7.899407
F-statistic	4.720716	Durbin-Watson stat	2.339028
Prob(F-statistic)	0.000214		

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Dependent Variable: PERTUMBUHAN_LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 11/28/18 Time: 11:41
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 9
 Total panel (balanced) observations: 45
 Linear estimation after one-step weighting matrix
 White cross-section standard errors & covariance (d.f. corrected)
 WARNING: estimated coefficient covariance matrix is of reduced rank

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CR	0.736351	0.136660	5.388193	0.0000
DER	0.033599	0.098585	0.340808	0.7355
ROE	1.222458	0.156751	7.798749	0.0000
TATO	0.762246	0.139822	5.451564	0.0000
C	-0.984593	0.152026	-6.476457	0.0000



Variabel Dependen

Pertumbuhan Laba

NO	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih Tahun Lalu	Total Laba Bersih	Laba Bersih Tahun LaLu	Pertumbuhan
			Tahun Ini				Laba
1	CEKA	2013	65,068,958,558	58,344,237,476	6,724,721,082	58,344,237,476	0.115
		2014	41,001,414,954	65,068,958,558	-24,067,543,604	65,068,958,558	-0.370
		2015	106,549,446,980	41,001,414,954	65,548,032,026	41,001,414,954	1.599
		2016	249,697,013,626	106,549,446,980	143,147,566,646	106,549,446,980	1.343
		2017	107,420,886,839	249,697,013,626	-142,276,126,787	249,697,013,626	-0.570
2	INDF	2013	3,416,635,000,000	4,779,446,000,000	-1,362,811,000,000	4,779,446,000,000	-0.285
		2014	5,146,323,000,000	3,416,635,000,000	1,729,688,000,000	3,416,635,000,000	0.506
		2015	3,709,501,000,000	5,146,323,000,000	-1,436,822,000,000	5,146,323,000,000	-0.279
		2016	5,266,906,000,000	3,709,501,000,000	1,557,405,000,000	3,709,501,000,000	0.420
		2017	5,145,063,000,000	5,266,906,000,000	-121,843,000,000	5,266,906,000,000	-0.023
3	MLBI	2013	1,171,229,000,000	453,405,000,000	717,824,000,000	453,405,000,000	1.583
		2014	794,883,000,000	1,171,229,000,000	-376,346,000,000	1,171,229,000,000	-0.321
		2015	496,909,000,000	794,883,000,000	-297,974,000,000	794,883,000,000	-0.375
		2016	982,129,000,000	496,909,000,000	485,220,000,000	496,909,000,000	0.976
		2017	1,322,067,000,000	982,129,000,000	339,938,000,000	982,129,000,000	0.346
4	MYOR	2013	1,058,418,939,252	744,428,404,309	313,990,534,943	744,428,404,309	0.422
		2014	409,824,768,594	1,058,418,939,252	-648,594,170,658	1,058,418,939,252	-0.613
		2015	1,250,233,128,560	409,824,768,594	840,408,359,966	409,824,768,594	2.051
		2016	1,388,676,127,665	1,250,233,128,560	138,442,999,105	1,250,233,128,560	0.111
		2017	1,630,953,830,893	1,388,676,127,665	242,277,703,228	1,388,676,127,665	0.174

Pertumbuhan Laba (Lanjutan)

NO	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih Tahun Lalu	Total	Laba Bersih Tahun LaLu	Pertumbuhan
			Tahun Ini		Laba Bersih		Laba
5	ROTI	2013	158,015,270,921	149,149,548,025	8,865,722,896	149,149,548,025	0.059
		2014	188,577,521,074	158,015,270,921	30,562,250,153	158,015,270,921	0.193
		2015	270,538,700,440	188,577,521,074	81,961,179,366	188,577,521,074	0.435
		2016	279,777,368,831	270,538,700,440	9,238,668,391	270,538,700,440	0.034
		2017	135,364,021,139	279,777,368,831	-144,413,347,692	279,777,368,831	-0.516
6	SKBM	2013	58,266,986,268	12,703,059,881	45,563,926,387	12,703,059,881	3.587
		2014	89,115,994,107	58,266,986,268	30,849,007,839	58,266,986,268	0.529
		2015	40,360,748,110	89,115,994,107	-48,755,245,997	89,115,994,107	-0.547
		2016	21,144,246,987	40,360,748,110	-19,216,501,123	40,360,748,110	-0.476
		2017	24,053,484,551	21,144,246,987	2,909,237,564	21,144,246,987	0.138
7	SKLT	2013	11,440,014,188	7,962,693,771	3,477,320,417	7,962,693,771	0.437
		2014	16,480,714,984	11,440,014,188	5,040,700,796	11,440,014,188	0.441
		2015	20,066,791,849	16,480,714,984	3,586,076,865	16,480,714,984	0.218
		2016	20,646,121,074	20,066,791,849	579,329,225	20,066,791,849	0.029
		2017	22,970,715,348	20,646,121,074	2,324,594,274	20,646,121,074	0.113
8	STTP	2013	114,437,068,803	74,626,183,474	39,810,885,329	74,626,183,474	0.533
		2014	123,465,403,948	114,437,068,803	9,028,335,145	114,437,068,803	0.079
		2015	185,705,201,171	123,465,403,948	62,239,797,223	123,465,403,948	0.504
		2016	174,176,717,866	185,705,201,171	-11,528,483,305	185,705,201,171	-0.062
		2017	216,024,079,834	174,176,717,866	41,847,361,968	174,176,717,866	0.240

Pertumbuhan Laba (Lanjutan)

NO	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Laba Bersih Tahun Lalu	Total Laba Bersih	Laba Bersih Tahun LaLu	Pertumbuhan
			Tahun Ini				Laba
9	ULTJ	2013	325,127,420,664	353,431,619,485	-28,304,198,821	353,431,619,485	-0.080
		2014	283,360,914,211	325,127,420,664	-41,766,506,453	325,127,420,664	-0.128
		2015	523,100,215,029	283,360,914,211	239,739,300,818	283,360,914,211	0.846
		2016	709,825,635,742	523,100,215,029	186,725,420,713	523,100,215,029	0.357
		2017	711,681,000,000	709,825,635,742	1,855,364,258	709,825,635,742	0.003

Variabel Independen***Current Ratio (X1)***

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
1	CEKA	2013	847,045,774,616	518,961,631,842	1.632
		2014	1,053,321,371,198	718,681,070,349	1.466
		2015	1,253,019,074,345	816,471,301,252	1.535
		2016	1,103,865,252,070	504,208,767,076	2.189
		2017	988,479,957,549	444,383,077,820	2.224
2	INDF	2013	32,464,497,000,000	19,471,309,000,000	1.667
		2014	40,995,736,000,000	22,681,686,000,000	1.807
		2015	42,816,745,000,000	25,107,538,000,000	1.705
		2016	28,985,443,000,000	19,219,441,000,000	1.508
		2017	32,515,399,000,000	21,637,763,000,000	1.503
3	MLBI	2013	706,252,000,000	722,542,000,000	0.977
		2014	816,494,000,000	1,588,801,000,000	0.514
		2015	709,955,000,000	1,215,227,000,000	0.584
		2016	901,258,000,000	1,326,261,000,000	0.680
		2017	1,076,845,000,000	1,304,114,000,000	0.826
4	MYOR	2013	6,430,065,428,871	2,631,646,469,682	2.443
		2014	6,508,768,623,440	3,114,337,601,362	2.090
		2015	7,454,347,029,087	3,151,495,162,694	2.365
		2016	8,739,782,750,141	3,884,051,319,005	2.250
		2017	10,674,199,571,313	4,473,628,322,956	2.386
5	ROTI	2013	363,881,019,917	320,197,405,822	1.136
		2014	420,316,388,535	307,608,669,233	1.366
		2015	812,990,646,097	395,920,006,814	2.053
		2016	949,414,338,057	320,501,824,382	2.962
		2017	2,319,937,439,019	1,027,176,531,240	2.259

Current Ratio (X1) Lanjutan

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
6	SKBM	2013	338,468,880,290	271,139,784,806	1.248
		2014	379,496,707,512	256,924,179,534	1.477
		2015	341,723,784,839	298,417,379,502	1.145
		2016	519,269,756,899	468,979,800,633	1.107
		2017	836,639,597,232	511,596,750,506	1.635
7	SKLT	2013	155,108,112,066	125,712,112,019	1.234
		2014	167,419,411,740	141,425,302,223	1.184
		2015	189,758,915,421	159,132,842,277	1.192
		2016	222,686,872,602	169,302,583,936	1.315
		2017	267,129,479,669	211,493,160,519	1.263
8	STTP	2013	684,263,795,106	598,988,885,897	1.142
		2014	799,430,399,430	538,631,479,995	1.484
		2015	875,469,433,776	554,491,047,968	1.579
		2016	920,494,206,042	557,548,012,748	1.651
		2017	947,986,050,367	358,963,437,494	2.641
9	ULTJ	2013	1,565,510,655,138	633,794,053,008	2.470
		2014	1,642,101,746,819	490,967,089,226	3.345
		2015	2,103,565,054,627	561,628,179,393	3.745
		2016	2,874,822,000,000	593,526,000,000	4.844
		2017	3,439,990,000,000	820,625,000,000	4.192

Debt To Equity Ratio (X2)

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Total Hutang	Modal	DER
1	CEKA	2013	541,352,365,829	528,274,933,918	1.025
		2014	746,598,865,219	537,551,172,122	1.389
		2015	845,932,695,663	639,893,514,352	1.322
		2016	538,044,038,690	887,920,113,728	0.606
		2017	489,592,257,434	903,044,187,067	0.542
2	INDF	2013	39,719,660,000,000	38,373,129,000,000	1.035
		2014	44,710,509,000,000	41,228,376,000,000	1.084
		2015	48,709,933,000,000	43,121,593,000,000	1.130
		2016	38,233,092,000,000	43,941,423,000,000	0.870
		2017	41,182,764,000,000	46,756,724,000,000	0.881
3	MLBI	2013	794,615,000,000	987,533,000,000	0.805
		2014	1,677,254,000,000	553,797,000,000	3.029
		2015	1,334,373,000,000	766,480,000,000	1.741
		2016	1,454,398,000,000	820,640,000,000	1.772
		2017	1,445,173,000,000	1,064,905,000,000	1.357
4	MYOR	2013	5,771,077,430,823	3,938,760,819,650	1.465
		2014	6,190,553,036,545	4,100,554,992,789	1.510
		2015	6,148,255,759,034	5,194,459,927,187	1.184
		2016	6,657,165,872,077	6,265,255,987,065	1.063
		2017	7,561,503,434,179	7,354,346,366,072	1.028
5	ROTI	2013	1,035,351,397,437	787,337,649,671	1.315
		2014	1,182,771,921,472	960,122,354,744	1.232
		2015	1,517,788,685,162	1,188,534,951,872	1.277
		2016	1,476,889,086,692	1,442,751,772,026	1.024
		2017	1,739,467,993,982	2,820,105,715,429	0.617

Debt To Equity Ratio (X2) Lanjutan

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Total Hutang	Modal	DER
6	SKBM	2013	296,528,343,161	201,124,214,511	1.474
		2014	331,624,254,750	317,909,776,363	1.043
		2015	420,396,809,051	344,087,439,659	1.222
		2016	633,267,725,358	368,389,286,646	1.719
		2017	599,790,014,646	1,023,237,460,399	0.586
7	SKLT	2013	162,339,135,063	139,650,353,636	1.162
		2014	178,206,785,017	153,368,106,620	1.162
		2015	225,066,080,248	152,044,668,111	1.480
		2016	272,088,644,079	296,151,295,872	0.919
		2017	328,714,435,982	307,569,774,228	1.069
8	STTP	2013	775,930,985,779	694,128,409,113	1.118
		2014	882,610,280,834	817,593,813,061	1.080
		2015	910,758,598,913	1,008,809,438,257	0.903
		2016	1,167,899,357,271	1,168,512,137,670	0.999
		2017	957,660,374,836	1,384,772,068,360	0.692
9	ULTJ	2013	796,474,448,056	2,015,146,534,086	0.395
		2014	651,985,807,625	2,265,097,759,730	0.288
		2015	742,490,216,326	2,797,505,693,922	0.265
		2016	749,966,146,582	3,489,233,494,783	0.215
		2017	978,185,000,000	4,208,755,000,000	0.232

Return On Equity (X3)

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Lab a Bersih	Modal	ROE
1	CEKA	2013	65,068,958,558	528,274,933,918	0.123
		2014	41,001,414,954	537,551,172,122	0.076
		2015	106,549,446,980	639,893,514,352	0.167
		2016	249,697,013,626	887,920,113,728	0.281
		2017	107,420,886,839	903,044,187,067	0.119
2	INDF	2013	3,416,635,000,000	38,373,129,000,000	0.089
		2014	5,146,323,000,000	41,228,376,000,000	0.125
		2015	3,709,501,000,000	43,121,593,000,000	0.086
		2016	5,266,906,000,000	43,941,423,000,000	0.120
		2017	5,145,063,000,000	46,756,724,000,000	0.110
3	MLBI	2013	1,171,229,000,000	987,533,000,000	1.186
		2014	794,883,000,000	553,797,000,000	1.435
		2015	496,909,000,000	766,480,000,000	0.648
		2016	982,129,000,000	820,640,000,000	1.197
		2017	1,322,067,000,000	1,064,905,000,000	1.241
4	MYOR	2013	1,058,418,939,252	3,938,760,819,650	0.269
		2014	409,824,768,594	4,100,554,992,789	0.100
		2015	1,250,233,128,560	5,194,459,927,187	0.241
		2016	1,388,676,127,665	6,265,255,987,065	0.222
		2017	1,630,953,830,893	7,354,346,366,072	0.222
5	ROTI	2013	158,015,270,921	787,337,649,671	0.201
		2014	188,577,521,074	960,122,354,744	0.196
		2015	270,538,700,440	1,188,534,951,872	0.228
		2016	279,777,368,831	1,442,751,772,026	0.194
		2017	135,364,021,139	2,820,105,715,429	0.048

Return On Equity (X3) Lanjutan

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih	Modal	ROE
6	SKBM	2013	58,266,986,268	201,124,214,511	0.290
		2014	89,115,994,107	317,909,776,363	0.280
		2015	40,360,748,110	344,087,439,659	0.117
		2016	21,144,246,987	368,389,286,646	0.057
		2017	24,053,484,551	1,023,237,460,399	0.024
7	SKLT	2013	11,440,014,188	139,650,353,636	0.082
		2014	16,480,714,984	153,368,106,620	0.107
		2015	20,066,791,849	152,044,668,111	0.132
		2016	20,646,121,074	296,151,295,872	0.070
		2017	22,970,715,348	307,569,774,228	0.075
8	STTP	2013	114,437,068,803	694,128,409,113	0.165
		2014	123,465,403,948	817,593,813,061	0.151
		2015	185,705,201,171	1,008,809,438,257	0.184
		2016	174,176,717,866	1,168,512,137,670	0.149
		2017	216,024,079,834	1,384,772,068,360	0.156
9	ULTJ	2013	325,127,420,664	2,015,146,534,086	0.161
		2014	283,360,914,211	2,265,097,759,730	0.125
		2015	523,100,215,029	2,797,505,693,922	0.187
		2016	709,825,635,742	3,489,233,494,783	0.203
		2017	711,681,000,000	4,208,755,000,000	0.169

Total Asset Turnover (X4)

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
1	CEKA	2013	2,531,881,182,546	1,069,627,299,747	2.367
		2014	3,701,868,790,192	1,284,150,037,341	2.883
		2015	3,485,733,830,354	1,485,826,210,015	2.346
		2016	4,115,541,761,173	1,425,964,152,418	2.886
		2017	4,257,738,486,908	1,392,636,444,501	3.057
2	INDF	2013	57,731,998,000,000	78,092,789,000,000	0.739
		2014	63,594,452,000,000	85,938,885,000,000	0.740
		2015	64,061,947,000,000	91,831,526,000,000	0.698
		2016	66,750,317,000,000	82,174,515,000,000	0.812
		2017	70,186,618,000,000	87,939,488,000,000	0.798
3	MLBI	2013	3,561,989,000,000	1,782,148,000,000	1.999
		2014	2,988,501,000,000	2,231,051,000,000	1.340
		2015	2,696,318,000,000	2,100,853,000,000	1.283
		2016	3,263,311,000,000	2,275,038,000,000	1.434
		2017	3,389,736,000,000	2,510,078,000,000	1.350
4	MYOR	2013	12,017,837,133,337	9,709,838,250,473	1.238
		2014	14,169,088,278,238	10,291,108,029,334	1.377
		2015	14,818,730,635,847	11,342,715,686,221	1.306
		2016	18,349,959,898,358	12,922,421,859,142	1.420
		2017	20,816,673,946,473	14,915,849,800,251	1.396
5	ROTI	2013	1,505,519,937,691	1,822,689,047,108	0.826
		2014	1,880,262,901,697	2,142,894,276,216	0.877
		2015	2,174,501,712,899	2,706,323,637,034	0.803
		2016	2,521,920,968,213	2,919,640,858,718	0.864
		2017	2,491,100,179,560	4,559,573,709,411	0.546

Total Asset Turnover (X4) Lanjutan

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
6	SKBM	2013	1,296,618,257,503	497,652,557,672	2.605
		2014	1,480,764,903,724	649,534,031,113	2.280
		2015	1,362,245,580,664	764,484,248,710	1.782
		2016	1,501,115,928,446	1,001,657,012,004	1.499
		2017	1,841,487,199,828	1,623,027,475,045	1.135
7	SKLT	2013	567,048,057,543	301,989,488,699	1.878
		2014	681,419,524,161	331,574,891,637	2.055
		2015	745,107,731,208	377,110,748,359	1.976
		2016	833,850,372,883	568,239,939,951	1.467
		2017	914,188,759,779	636,284,210,210	1.437
8	STTP	2013	1,694,935,468,814	1,470,059,394,892	1.153
		2014	2,170,464,194,350	1,700,204,093,895	1.277
		2015	2,544,277,844,656	1,919,568,037,170	1.325
		2016	2,629,107,367,897	2,336,411,494,941	1.125
		2017	2,825,409,180,889	2,342,432,443,196	1.206
9	ULTJ	2013	3,460,231,249,075	2,811,620,982,142	1.231
		2014	3,916,789,366,423	2,917,083,567,355	1.343
		2015	4,393,932,684,171	3,539,995,910,248	1.241
		2016	4,685,987,917,355	4,239,199,641,365	1.105
		2017	4,879,559,000,000	5,186,940,000,000	0.941

Rekapitulasi Data Variabel Dependen dan Independen

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Variable X				Variable Y
			CR	TATO	DER	ROE	Pertumbuhan_Laba
1	CEKA	2013	1.632	2.367	1.025	0.123	0.115
		2014	1.466	2.883	1.389	0.076	-0.370
		2015	1.535	2.346	1.322	0.167	1.599
		2016	2.189	2.886	0.606	0.281	1.343
		2017	2.224	3.057	0.542	0.119	-0.570
2	INDF	2013	1.667	0.739	1.035	0.089	-0.285
		2014	1.807	0.740	1.084	0.125	0.506
		2015	1.705	0.698	1.130	0.086	-0.279
		2016	1.508	0.812	0.870	0.120	0.420
		2017	1.503	0.798	0.881	0.110	-0.023
3	MLBI	2013	0.977	1.999	0.805	1.186	1.583
		2014	0.514	1.340	3.029	1.435	-0.321
		2015	0.584	1.283	1.741	0.648	-0.375
		2016	0.680	1.434	1.772	1.197	0.976
		2017	0.826	1.350	1.357	1.241	0.346
4	MYOR	2013	2.443	1.238	1.465	0.269	0.422
		2014	2.090	1.377	1.510	0.100	-0.613
		2015	2.365	1.306	1.184	0.241	2.051
		2016	2.250	1.420	1.063	0.222	0.111
		2017	2.386	1.396	1.028	0.222	0.174
5	ROTI	2013	1.136	0.826	1.315	0.201	0.059
		2014	1.366	0.877	1.232	0.196	0.193
		2015	2.053	0.803	1.277	0.228	0.435
		2016	2.962	0.864	1.024	0.194	0.034
		2017	2.259	0.546	0.617	0.048	-0.516
6	SKBM	2013	1.248	2.605	1.474	0.290	3.587
		2014	1.477	2.280	1.043	0.280	0.529
		2015	1.145	1.782	1.222	0.117	-0.547
		2016	1.107	1.499	1.719	0.057	-0.476
		2017	1.635	1.135	0.586	0.024	0.138
7	SKLT	2013	1.234	1.878	1.162	0.082	0.437
		2014	1.184	2.055	1.162	0.107	0.441
		2015	1.192	1.976	1.480	0.132	0.218
		2016	1.315	1.467	0.919	0.070	0.029
		2017	1.263	1.437	1.069	0.075	0.113

Rekapitulasi Data Variabel Dependen dan Independen (Lanjutan)

Nomor	Kode Emiten	Tahun	Variable X				Variable Y
			CR	TATO	DER	ROE	Pertumbuhan_Laba
8	STTP	2013	1.142	1.277	1.118	0.165	0.533
		2014	1.484	1.277	1.080	0.151	0.079
		2015	1.579	1.325	0.903	0.184	0.504
		2016	1.651	1.125	0.999	0.149	-0.062
		2017	2.641	1.206	0.692	0.156	0.240
9	ULTJ	2013	2.470	1.231	0.395	0.161	-0.080
		2014	3.345	1.343	0.288	0.125	-0.128
		2015	3.745	1.241	0.265	0.187	0.846
		2016	4.844	1.105	0.215	0.203	0.357
		2017	4.192	0.941	0.941	0.169	0.003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang Bertanda Tangan di bawah ini, menerangkan hal-hal sebagai berikut:

Nama	: Meliana Mudita
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 22 Mei 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Single
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jl.Guru Kojar1 Rt06 Rw03 no.39A Pondok Jati Utara
No.Telp/HP	: 0812-8787-4005
E-mail	: melianamudita76@gmail.com

Pendidikan Formal

2000 - 2006	: SDN Kreo 03 Tangerang
2006 - 2008	: SMP Yadika 6 Pondok Aren
2008 - 2011	: SMK Yadika 5 Pondok Aren
2012 - Sekarang	: Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Seminar

1. 21 Juni 2014 : Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS)
Pembicara : M. Jumansyah, SE, M.M (Konsultan Perbankan)
2. 07 Februari 2015 : Business Plan
Pembicara : Astika Kasiro, SE (Kepala Bagian Layanan SMESCO Indonesia Company UKM)
3. 02 Mei 2015 : Mekanisme Future Trading
Pembicara : Fery Sansuddin Tumanggor,SH (Konsultan Pasar Berjangka dan Wakil Pialang)
4. 23 April 2016 : Pasar Modal (Menabung Cerdas Menuai Dahsyat Dengan Bamboo Investing)
Pembicara : Eko Hartono, M.Ed, MBA (Head of Strategic Partnership)
5. 23 Oktober 2016 : Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia
Pembicara : Djoko Saptono, SE, M.M (Vice President Indonesia Stock Exchange)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Desember 2018

(Meliana Mudita)







KARTU BIMBINGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



NIM : 1331511285
 N A M A : Meliana Mudita
 DOSEN PEMBIMBING: Ivo Rolanda, S.M.B, MM
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turn Over terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017)

No.	Tanggal	Materi	Paraf Dosen
1.	28 Sep 2018	Konsultasi Judul dan Objek Penelitian	
2.	6 Okt 2018	Konsultasi Bab 1	
3.	12 Okt 2018	Revisi Bab 1	
4.	20 Okt 2018	Konsultasi Bab 2	
5.	28 Okt 2018	Revisi Bab 2 dan Konsultasi Bab 3	
6.	3 Nov 2018	Revisi Bab 3	
7.	15 Nov 2018	Konsultasi Bab 4	
8.	20 Nov 2018	Konsultasi Bab 4	
9.	1 Des 2018	Revisi Bab 4	
10.	9 Des 2018	Revisi Bab 4	
11.	14 Des 2018	Revisi Bab 4 dan Konsultasi Bab 5	
12.	22 Des 2018	Revisi dan Konsul Keseluruhan Isi Skripsi	

Mahasiswa di atas telah melakukan bimbingan dengan jumlah materi yang telah mencukupi untuk disidangkan.

Jakarta, 28-12-2018

Mahasiswa

(Meliana Mudita)

Dosen Pembimbing

(Ivo Rolanda, S.M.B, MM)